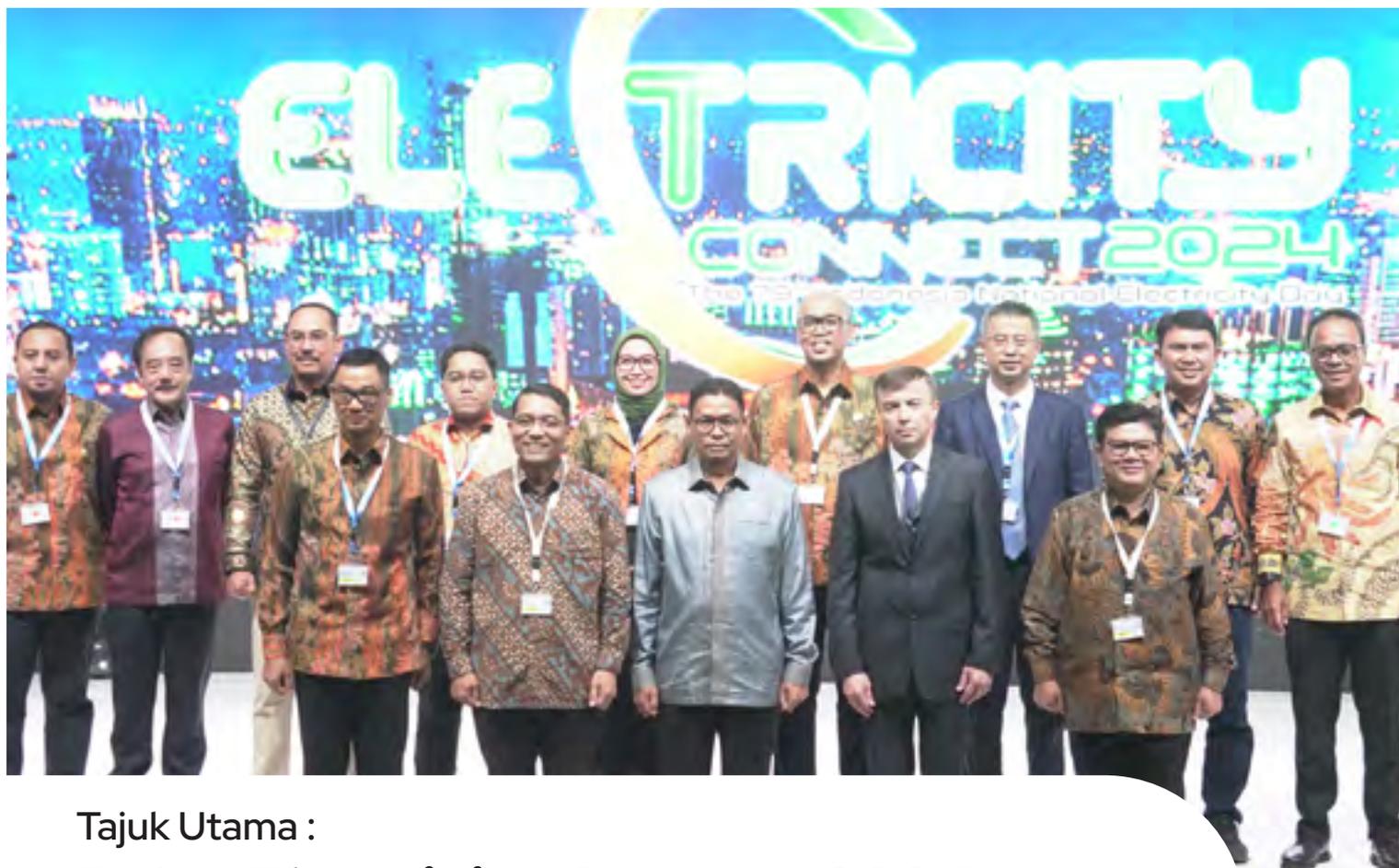




INFOGATRIK

BULETIN DITJEN KETENAGALISTRIKAN



Tajuk Utama :

Buka *Electricity Connect 2024*, Wamen ESDM: Pemanfaatan Peluang Pembangkit EBT Harus Ditingkatkan

LIPUTAN KHUSUS

9

Menteri ESDM Tegaskan Kedaulatan, Mandiri dan Berkelanjutan Pada Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke 79

10

Peringati Hari Jadi Pertambangan dan Energi Ke-79, Kementerian ESDM Berbagi Kasih dengan Warga Bantargebang

11

Hadiri Malam Puncak Hari Jadi Ke-79 Pertambangan dan Energi, Presiden Jokowi Beri Apresiasi Pada Inspektur Ketenagalistrikan

12

Gedung Ditjen Ketenagalistrikan Raih Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024



INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

Ditjen Gatrik Triwulan IV Tahun 2024

3,76

Realisasi IKM 2024

3,64

Target IKM 2024

 @infogatrik



INFOGATRIK

BULETIN DJEN KETENAGALISTRIKAN

Edisi IV, Desember 2024, Vol XX

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

Pimpinan Redaksi

Pandu Satria Jati Bonifasius

Redaktur

Agnes Tania
Anggita Miftah Hairani
Utami Hikmaasih
Ronggo Anugerah
Dina Andriani
Ernawaty
Reskianto Windharto
Ario Panggil Pramono Jati
Andrie Syatriawan
Muhammad Zulfizal Amaz
Andi Hanif
Arnaldo Simarmata
Ridwan Budi
Elif Doka Marliska
Elizabeth Yakoha

Penyunting/Editor

Agus Surahman
Additya Fitroh Firmansyah
Virbyansyah Achamdan Nurrohman

Desain Grafis

Fiantina Mayasari
Muhammad Nur
Fahreza Khairullah
Nur Mazidah
Jeha Gumelar

Fotografer

Agah Muhammad Abduh
Ajat Munajat
Arujin

Sekretariat

Herlita
Iswy Marwanti

Alamat Redaksi

Redaksi INFOGATRIK
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav 7-8
Kuningan, Jakarta Selatan
12950

gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Pembaca Setia,

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk mencapai misi mendorong kemandirian bangsa diantaranya melalui swasembada Energi. Dalam penerapannya, pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) harus terus ditingkatkan karena punya potensi yang besar.

Dalam tajuk utama edisi ini, kami mengangkat liputan dari penyelenggaraan Electricity Connect 2024 sebagai kegiatan puncak Hari Listrik Nasional yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ketenagalistrikan. Mengangkat tema "Go Beyond Power, Energizing The Future", pesan Wakil Menteri ESDM menjadi Tajuk yang diangkat dalam Buletin Infogatrik edisi kali ini.

Dalam rubrik Liputan Khusus, kami menyajikan rangkaian Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79. Mulai dari Upacara, kegiatan bakti sosial sebagai wujud kepedulian dan sarana berbagi kasih kepada sesama, Apresiasi Presiden Jokowi pada Inspektur Ketenagalistrikan hingga Gedung Ditjen Ketenagalistrikan yang meraih Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024.

Pada rubrik Kabar, beberapa isu diangkat oleh tim redaksi sebagai informasi kepada Pembaca Setia terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Ditjen Ketenagalistrikan. Akhir kata, kami mengucapkan selamat menyambut tahun baru 2025, semoga kesuksesan menyertai Pembaca Setia Buletin Infogatrik.

Selamat membaca!

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran Font yang digunakan 12 pt
3. Jarak spasi penulisan 1,5 pt
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600 - 1000 kata

Syarat Umum :

1. Judul Naskah menggunakan kalimat menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum, misalnya : tentang manajemen, pengembangan diri, dll
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan caption
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam buletin Ketenagalistrikan



TAJUK UTAMA

6

Buka Electricity Connect 2024, Wamen ESDM: Pemanfaatan Peluang Pembangkit EBT Harus Ditingkatkan



TAJUK UTAMA

INDUSTRIES DIALOGUE
RT FUTURE TREND OF INDUSTRY

8

Kurangi Ketergantungan pada Energi Fosil, Indonesia Punya Potensi Besar Kembangkan Pembangkit EBT



LIPUTAN KHUSUS

9

Menteri ESDM Tegaskan Kedaulatan, Mandiri dan Berkelanjutan Pada Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke 79



LIPUTAN KHUSUS

10

Peringati Hari Jadi Pertambangan dan Energi Ke-79, Kementerian ESDM Berbagi Kasih dengan Warga Bantargebang



LIPUTAN KHUSUS

11

Hadiri Malam Puncak Hari Jadi Ke-79 Pertambangan dan Energi, Presiden Jokowi Beri Apresiasi Pada Inspektur Ketenagalistrkan



LIPUTAN KHUSUS

12

Gedung Ditjen Ketenagalistrkan Raih Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024



KABAR

14

Pemerintah Pastikan Pasokan dan Keandalan Listrik Aman Periode Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

KABAR

- 16 Tingkatkan Motivasi dan Kinerja Pegawai, Ditjen Gatrik Gelar Penghargaan Gatrik Award 2024
- 18 Ulang Tahun PLN Nusantara Power, Pemerintah Tekankan Kolaborasi dalam Mewujudkan Transisi Energi
- 19 Cegah Busur Listrik, Pemilik Instalasi PLTS Atap Wajib Punya SLO
- 20 Apresiasi Pemenuhan Keselamatan Ketenagalistrkan, Kementerian ESDM Berikan Penghargaan pada 15 Badan Usaha
- 22 Tingkatkan Safety Culture Bidang Ketenagalistrkan, Pemerintah Wajibkan Badan Usaha Terapkan SMK2
- 23 Kementerian ESDM dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dukung UMKM Melalui Gernas BBI dan BBWI
- 24 Terima Kunjungan SD Kebon Maen, Ditjen Ketenagalistrkan Kenalkan SPKLU dan PLTS Atap
- 25 Tingkatkan Efektivitas Pengawasan, Ditjen Gatrik Sinergikan Inspektur Ketenagalistrkan Pusat dan Daerah
- 26 Tingkatkan Jumlah Tenaga Teknik, Ditjen Gatrik Gelar Sertifikasi Kompetensi Vokasional Khusus Secara Gratis
- 27 Tenaga Teknik Ketenagalistrkan yang Andal dan Kompeten Jadi Kunci Transisi Energi
- 28 Khoiri Bebas Stunting, Ropiah Tersenyum Berkat Ketapang Kuning
- 30 Cegah Kebakaran dan Kecelakaan Akibat Listrik Lewat GPAS
- 31 Meningkat, Rasio Desa Berlistrik dan Rasio Elektrifikasi Triwulan III 2024 Ditetapkan
- 32 Kementerian ESDM Apresiasi Efisiensi dan Kontribusi PLTU Banten 3 Lontar di Sistem Jamali
- 34 Waspadai Bahaya Penyakit Obesitas, Ditjen Gatrik Gelar Seminar Kesehatan
- 35 Kementerian ESDM Dorong Keterlibatan Perempuan dalam Ekosistem Kendaraan Listrik
- 36 Kementerian ESDM Atur Dasar Penghitungan Komponen TKDN Ketenagalistrkan
- 38 Kementerian ESDM Dorong Keterlibatan Perempuan dalam Ekosistem Kendaraan Listrik
- 38 Gandeng Entrev, Ditjen Gatrik Kenalkan Kebijakan Kendaraan Listrik ke UNHAS
- 40 Ditjen Gatrik Sosialisasikan Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik Fase Kedua
- 41 Posko Nataru ESDM Resmi Dibuka, Pasokan Listrik Dipastikan Aman
- 42 Tingkatkan Kapasitas Humas, Ditjen Ketenagalistrkan Ajak Humas Mengenal Wilayah Usaha Ketenagalistrkan
- 44 SuperSUN Hadirkan Listrik 24 Jam di Pulau Laiya Pangkep

KABAR

45 Alumni Tugas Belajar Ditjen Gatrik Berbagi Pengalaman di Alumni Talk

PROFILE PEGAWAI

46 Ronggo Anugerah : Kenalan dengan PNS Berprestasi 2024 Menjalani Pekerjaan Dengan Hati Adalah Kunci

FOTO BER CERITA

48 Apresiasi Pemenuhan Keselamatan Ketenagalistrkan, Kementerian ESDM Berikan Penghargaan pada 15 Badan Usaha

POJOK LITERASI

50 Pojok Literasi

POJOK GATRIK

51 Kantin Kejujuran Ditjen Gatrik

TANYA JAWAB

52 TANYA JAWAB : Terkait Sertifikasi Vokasional

FUN FACT

54 Penghargaan Subroto

QUIZ CORNER

55 Quiz cari kata

BUKA ELECTRICITY CONNECT 2024, WAMEN ESDM: PEMANFAATAN PELUANG PEMBANGKIT EBT HARUS DITINGKATKAN

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya untuk mencapai misi mendorong kemandirian bangsa diantaranya melalui swasembada Energi. Dalam penerapannya, pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) harus terus ditingkatkan karena punya potensi yang besar.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung saat membuka *Electricity Connect 2024 The 79th Indonesia National Electricity Day "Go Beyond Power Energizing The Future"* di Jakarta, Rabu, (20/11/2024).

"Potensi pemanfaatan EBT di Indonesia, ini masih banyak ruang pemanfaatan yang bisa kita lakukan. Untuk tenaga surya, kita memiliki potensi sebesar 3.294 Giga Watt, sementara yang baru dimanfaatkan baru sekitar 675 Mega Watt," ujar Yuliot.

Lebih lanjut Yuliot menjelaskan bahwa range antara peluang dan pemanfaatan EBT masih cukup besar, untuk itu harus didorong pemanfaatann EBT agar gap-nya tidak terlalu jauh.

"Jadi ini potensinya, rangnya cukup besar. Itu merupakan bagian yang kita konsolidasikan agar bagaimana antara potensi dan pemanfaatan gap-nya tidak terlalu jauh, sehingga akan terjadi efisiensi dan bagaimana kita melihat sebagai komitmen kita untuk mengurangi emisi terutama *Net Zero Emission* pada tahun 2060," jelas Yuliot.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo menyampaikan bahwa pihaknya memiliki rencana untuk membangun ekosistem investasi ketenagalistrikan yang kondusif demi mencapai misi bersama.

"Kami merancang untuk membangun ekosistem yang kondusif untuk berkolaborasi, kondusif untuk berinvestasi sehingga pelaku usaha kita bisa membangun suatu kolaborasi dimana kita bisa berkembang bersama-sama," kata Darmawan.

Ketua Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Evy Haryadi menyampaikan bahwa MKI sebagai forum koordinasi pelaku ketenagalistrikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memberi masukan kepada pemerintah dalam penyusunan pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia.

"Pembentukan forum *Electricity Connect 2024* merupakan salah satu langkah MKI untuk mewujudkan tujuan tersebut.



Wamen KESDM Yuliot Tanjung bersama Direktur Utama PLN dan Ketua MKI membuka Acara *Electricity Connect 2024* di Jakarta, Kamis (22/08/24)

Forum ini momentum yang tepat untuk melaksanakan konsolidasi, menyamakan persepsi, menyiapkan hal2 yang substantif, adaptasi teknologi, implementasi digitalisasi dan yang tidak kalah penting adalah pembangunan keunggulan sumber daya manusia," jelas Evy.

Electricity Connect 2024 dengan tema "*Go Beyond Power, Energizing The Future*" merupakan gabungan dari tiga kegiatan acara Hari Listrik Nasional Indonesia, *Nusantara Power Connect*, dan PLN

Locomotion. Acara ini terselenggara atas sinergi kebersamaan antara Kementerian ESDM, PT PLN (Persero) dan Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) yang terus memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan dan pemerataan sumber daya energi di Indonesia.

Acara ini bertujuan mendorong kolaborasi yang lebih besar di seluruh industri dengan menghubungkan dan melibatkan semua pemangku kepentingan di sektor ketenagalistrikan ASEAN, serta membawa perspektif internasional dan global ke dalam satu platform demi tindakan menuju masa depan energi berkelanjutan untuk mencapai tujuan transisi energi. (U)



Kurangi Ketergantungan pada Energi Fosil, Indonesia Punya Potensi Besar Kembangkan Pembangkit EBT

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Surya, hidro, bioenergi, angin, panas bumi, dan laut memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.



Koordinator Perencanaan Transmisi Tenaga Listrik Ditjen Ketenagalistrikan Muhadi menghadiri panel Discussion Green Investment to Support Future Trend of Industries sebagai rangkaian acara Electricity Connect 2024 The 79th Indonesia National Electricity Day "Go Beyond Power Energizing The Future" di Jakarta, Rabu (20/11/24)

Hal ini disampaikan Koordinator Perencanaan Transmisi Tenaga Listrik Muhadi pada panel Discussion Green Investment to Support Future Trend of Industries sebagai rangkaian acara Electricity Connect 2024 The 79th Indonesia National Electricity Day "Go Beyond Power Energizing The Future" di Jakarta, Rabu (20/11/2024).

Muhadi menyampaikan Indonesia potensi energi baru terbarukan (EBT) yang dapat dikembangkan mencapai 3.686 GW. Namun, pemanfaatannya masih minim, dengan kapasitas terpasang baru mencapai 12,41 GW. Ia juga menyampaikan dalam proyeksi kebutuhan listrik hingga tahun 2060, sektor industri dipred-iksi mendominasi dengan kontribusi sebesar 43%, diikuti oleh sektor rumah tangga (28%), komersial (18%), dan kendaraan bermotor listrik (11%). Perkiraan tersebut juga memperhitungkan kebutuhan energi untuk mendukung kawasan strategis seperti Kawasan Industri (KI), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), smelter, Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT), serta Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP).

"Untuk mendukung pemanfaatan energi terbarukan, rencana produksi hidrogen hijau atau Green Hydrogen akan memanfaatkan potensi hydro, solar, dan nuklir di wilayah Papua, NTT, dan Kalimantan Barat," kata Muhadi.

Di sisi infrastruktur, Muhadi mengungkapkan pembangunan supergrid direncanakan untuk menghubungkan sumber energi dengan pusat permintaan listrik. Beberapa proyek utama yang akan dikembangkan adalah backbone 500 kV di Sumatera, interkoneksi Sumatera-Jawa pada 2031, serta transmisi 500 kV di Kalimantan dan 275 kV di Sulawesi untuk mendukung kebutuhan listrik smelter.

"Kebutuhan investasi yang sangat besar tersebut tentunya tidak bisa sepenuhnya oleh pembiayaan PLN sehingga diperlukan dukungan pemerintah dan partisipasi swasta dalam pembiayaan proyek proyek transmisi, seperti KPBU, Diferred Payment, dan lainnya," ujar Muhadi.

Vice President PT PLN (Persero) Hendro

Prasetyawan mengatakan PLN terus mendorong pengembangan infrastruktur jaringan listrik nasional, dengan fokus pembangunan jaringan interkoneksi di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Ia mengungkapkan bahwa PLN berencana mengembangkan backbone listrik di setiap regional untuk memastikan distribusi energi yang lebih merata. Pembangunan ini juga mencakup jaringan transmisi yang terintegrasi antarregional.

"Namun, untuk mewujudkan proyek strategis ini, terutama dalam pembangunan EBT selama periode 2024-2033, PLN membutuhkan dana sekitar 110 juta dolar AS," ujar Hendro.

Mengingat keterbatasan anggaran, PLN tidak dapat membiayai seluruh proyek secara mandiri. Oleh karena itu, PLN menggandeng mitra pengembang dan investor guna mempercepat realisasi infrastruktur yang dibutuhkan. Kolaborasi ini menjadi langkah penting untuk memenuhi kebutuhan energi sekaligus mendukung target transisi energi nasional. (AT)

Menteri ESDM Tegaskan Kedaulatan, Mandiri dan Berkelanjutan Pada Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke 79

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berkomitmen terus bekerja dalam membangun pertambangan dan energi secara berkelanjutan dan mengemban tanggung jawab yang sangat besar. Hal tersebut disampaikan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia pada Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi di Jakarta, Kamis (10/10/24).

"Kementerian kita mengalami perubahan transisi yang sangat luar biasa, kita bicara tentang *Green Energy* dan lingkungan yang lebih baik, oleh karena itu kita harus bekerja tak kenal lelah dan harus mengambil tanggung jawab ini," ungkap Bahlil.

Perubahan iklim sudah ada di depan mata kita, sehingga komitmen *Net Zero Emission* dan transisi energi harus dilaksanakan secara serius dan berkelanjutan. Di satu sisi persoalan terkait dengan lifting minyak dan banyaknya impor gas, sehingga persoalan ini yang harus diselesaikan secara bersama-sama dengan memastikan sector energi yang tetap berdaulat, mandiri dan berkelanjutan serta energi harus berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selain itu, Bahlil menegaskan bahwa Upacara Hari jadi Pertambangan dan Energi ke 79 kali ini diharapkan mendorong untuk tetap semangat dan selalu beristiqomah demi kebaikan bangsa serta meningkatkan jiwa korsa bagi keluarga besar Kementerian ESDM.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Panitia Peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke - 79 Tahun 2024 Lana Saria menyampaikan bahwa Peringatan Hari Ulang Tahun tahun ini mengambil tema "Wujudkan Indonesia Maju dan Berkelanjutan".

Lana menambahkan, guna memeriahkan peringatan ini telah dilaksanakan dua kegiatan sebelumnya berupa kegiatan Tabur Bunga di Makam para pahlawan Pertambangan dan Energi di 3 tempat yang

diselenggarakan secara serentak bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Pertambangan Energi, 28 September 2024, Pelaksanaan Bakti Sosial yang diselenggarakan oleh Dharma Wanita Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 9 Oktober 2024. Ia menyebut masih ada 2 kegiatan lagi yang akan dilaksanakan yaitu Penghargaan Subroto pada tanggal 10 oktober 2024 malam dan Pelaksanaan Keakraban Keluarga Besar Kementerian ESDM di Taman Mini Indonesia Indah pada tanggal 13 Oktober 2024 yang akan dihadiri seluruh ASN Kementerian ESDM.

Upacara Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke 79 tahun 2024 ini dihadiri oleh sekitar 5.000 ASN Kementerian ESDM. Para Mantan Menteri dan Wakil Menteri ESDM, dan para pemangku kepentingan di sektor pertambangan, migas, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan juga turut memeriahkan upacara yang bertempat di Lapangan Monumen Nasional.

Dalam upacara ini diberikan penghargaan Presiden dan Menteri ESDM, salah satunya Dharma Karya ESDM. Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) mendapat penghargaan Dharma Karya Utama sebagai apresiasi Menteri ESDM atas upaya melistriki daerah-daerah terpencil di Indonesia. (JG)

Menteri KESDM, Bahlil Lahadalia memberikan pengarahannya dalam upacara Hari Jadi Pertambangan dan Lapangan Monas, Jakarta, Kamis (10/10/24)



Peringati Hari Jadi Pertambangan dan Energi Ke-79, Kementerian ESDM Berbagi Kasih dengan Warga Bantargebang

Dalam rangka memperingati hari pertambangan dan energi ke-79, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menggelar rangkaian kegiatan bakti sosial di Kecamatan Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud kepedulian dan sarana berbagi kasih kepada sesama.

“Melalui peringatan ini, keluarga besar Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral hadir untuk berbagi kasih kepada saudara-saudara kita di Bantargebang,” ujar Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian ESDM, Sri Suparni Bahlil pada Kegiatan Bakti Sosial dalam rangka peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79 di Bantargebang, Rabu (09/10/2024).

Sri menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan cermin tanggung jawab Kementerian ESDM sebagai bagian dari masyarakat. Menurutnya keistimewaan acara ini sebagai ajang untuk menunjukkan bahwa Kementerian ESDM tidak hanya berperan dalam sektor energi dan pertambangan, tetapi juga turut hadir meringankan beban sesama.

“Rangkaian peringatan hari jadi pertambangan ini juga menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat,” kata Sri. Ia berpesan, meski sektor pertambangan telah memberikan kontribusi besar bagi

pembangunan bangsa, namun harus selalu diingat bahwa pembangunan yang sejati adalah yang turut memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam Kementerian ESDM, Lana Saria selaku ketua panitia HPE ke-79 menjelaskan, kegiatan ini merupakan wujud kepedulian keluarga besar Kementerian ESDM terhadap warga yang terkena dampak di sekitar Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang.

“Bentuk bantuan pada bakti sosial ini berupa paket sembako, paket sanitasi dan paket keperluan anak,” jelas Lana. Ia menerangkan pada kegiatan bakti sosial ini juga dilaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi warga dari Kelurahan Sumur Batu dan Kelurahan Ciketing Udik yang dilakukan oleh Tenaga Medis di lingkungan Kementerian ESDM yang terdiri dari 21 Dokter Umum, 15 Dokter Gigi, 15 Perawat dan 10 Apoteker/Asisten Apoteker.

“Jenis layanan pemeriksaan kesehatan antara lain pemeriksaan kesehatan umum, seperti

sakit batuk pilek, rematik, gangguan gatal kulit, tekanan darah, pemeriksaan gigi dan pencabutan gigi anak,” terang Lana. Dalam Kegiatan Bakti Sosial ini DWP Kementerian ESDM juga melakukan kunjungan ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) TPST Bantargebang. **(RO)**



Hadiri Malam Puncak Hari Jadi Ke-79 Pertambangan dan Energi, Presiden Jokowi Beri Apresiasi Pada Inspektur Ketenagalistrikan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri malam puncak hari jadi Pertambangan dan Energi ke-79 yang diselenggarakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Jakarta, Kamis (10/10).

Pada kesempatan itu Presiden Joko Widodo memberikan apresiasi kepada 5 orang perwakilan punggawa sektor ESDM dari 5.291 insan Kementerian ESDM yang tersebar di seluruh Tanah Air atas dedikasi dan kerja kerasnya mengabdikan untuk Negara. Salah satu punggawa yang diberi apresiasi adalah Elif Doka Marliska yang mewakili jabatan inspektur ketenagalistrikan.

Secara simbolis, Presiden Jokowi memakaikan 5 helm proyek kepada Punggawa Inspektur Tambang, Migas, Ketenagalistrikan, Pengamat Gunung Api dan Punggawa Penyelidik Bumi. Kelima Punggawa Kementerian ESDM tersebut adalah: Sari Taqwiem Ashra (Inspektur Tambang), Kusnandar (Inspektur Migas), Elif Doka Marliska (Inspektur Ketenagalistrikan), Farid Ruskanda Bina (Pengamat Gunung Api), dan Agus Budianto (Penyelidik Bumi).

Jokowi menyampaikan bahwa Kementerian ESDM adalah kementerian strategis yang memberikan kontribusi besar untuk Indonesia karena memberikan multiplayer efek besar bagi perekonomian nasional. “Oleh sebab itu saya memberikan apresiasi, sangat menghargai upaya keras Kementerian ESDM beserta seluruh jajaran,” terang Presiden.

Kementerian ESDM, menurut Presiden Jokowi telah memberikan kontribusi pada Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sangat besar bagi Indonesia, setidaknya mencapai Rp1.800 triliun dalam 10 tahun terakhir.

Pada kesempatan yang sama, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa Malam Penga-nugerahan Penghargaan Subroto merupakan puncak dari Peringatan HUT Pertambangan dan Energi ke-79.

Menurut Bahlil, Kementerian ESDM adalah kementerian dari amanah pasal 33 Undang-Undang 1945, untuk memberikan kontribusi terbaiknya kepada kesejahteraan rakyat bangsa negara.

“Terima kasih Pak Presiden, telah memberikan perhatian pada Kementerian ESDM,” ujar Bahlil.

Dalam acara tersebut, Gedung Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menjadi salah satu pemenang Penghargaan Subroto

Bidang Efisiensi Energi 2024 untuk Kategori Penghematan Energi di Instansi Pemerintahan. Gedung Soemantri Brodjonegoro I Ditjen Ketenagalistrikan dalam kurun waktu 5 tahun mengalami penurunan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) gedung dari 161 kWh/m/tahun pada tahun 2019 menjadi 112 kWh/m/tahun pada tahun 2023.

Secara ekonomi total nilai penghematan energi tersebut hingga tahun 2023 mencapai Rp. 230.925.000 dari baseline yang ditetapkan pada tahun 2019. Dampak lingkungan yang dihasilkan dari penghematan energi dan penggunaan PLTS yaitu pengurangan emisi karbon sebesar 178.432 ton CO₂/tahun pada tahun 2023.

Penghargaan Soebroto Tahun 2024 selain dihadiri langsung Presiden Republik Indonesia Joko Widodo juga dihadiri beberapa Menteri serta Wakil Menteri ESDM pendahulu seperti, Jero Wacik, Ignasius Jonan, Archandra Tahar, Chaerul Tanjung dan Susilo Siswoutomo. **(RO)**



Penasihat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian ESDM, Sri Suparni Bahlil pada Kegiatan Bakti Sosial peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79 di Bantargebang, Rabu (09/10/24)



Presiden Joko Widodo memberikan apresiasi kepada salah satu punggawa Kementerian ESDM, Inspektur ketenagalistrikan, Elif Doka Marliska, Jakarta, Kamis (10/10/24)



Gedung Ditjen Ketenagalistrikan Raih Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024

Gedung Soemantri Brodjonegoro I (SBI) yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat prestasi gemilang. Pasalnya, gedung yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan ini meraih Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian gedung dalam menerapkan praktik terbaik dalam konservasi energi, sekaligus menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung program efisiensi energi.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (11/10/2024) menjelaskan, Penghargaan ini mengakui keberhasilan Gedung SBI dalam menurunkan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) secara signifikan. Selama lima tahun terakhir, gedung ini mampu mengurangi konsumsi energi dari 161 kWh/m²/tahun pada 2019 menjadi 112 kWh/m²/tahun pada 2023.

Penurunan ini dicapai melalui penerapan manajemen energi dan berbagai langkah efisiensi seperti optimalisasi sistem pendingin udara, penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta pemanfaatan cahaya alami yang didukung oleh desain bangunan yang ramah lingkungan.

Tidak hanya berdampak positif secara ekonomi, penghematan energi di gedung ini disebut juga berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon sebesar 178.432 ton CO₂/tahun, sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca.

Ida menyampaikan kebanggaannya atas pencapaian ini dan menegaskan bahwa penghargaan yang diterima Kamis (10/10/2024) malam di depan Presiden Joko Widodo adalah hasil komitmen dan kerja keras seluruh tim yang terlibat dalam pengelolaan energi di gedung.

“Penghargaan Subroto ini adalah bukti nyata bahwa upaya efisiensi energi yang kami jalankan memberikan hasil yang signifikan, baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan,” ujar Ida.

Kinerja energi pada Gedung SBI secara rutin dilaporkan melalui aplikasi POME yang dibuktikan dengan sertifikat POME, hal ini menandakan pencapaian penting dalam upaya konservasi energi.

Sertifikat ini menunjukkan bahwa gedung ini telah memenuhi sejumlah persyaratan yang ketat, antara lain menunjuk manajer energi bersertifikat, menyusun program konservasi energi, melaksanakan audit energi berkala oleh auditor bersertifikat, melaksanakan hasil audit energi, dan melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah setiap tahun.



Selain itu, Ditjen Ketenagalistrikan membuat Surat Keputusan Tim Hemat Energi dan Air sebagai wujud komitmen pimpinan puncak untuk terus meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan air di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Irma Suryanti mengatakan Ditjen Ketenagalistrikan berkomitmen untuk terus memperkuat inisiatif penghematan energi dan air, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan yang lebih canggih guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

“Kami berharap dgn pencapaian gedung

SBI dalam meraih penghargaan bergengsi bidang efisiensi energi ini, sekaligus menjadi inspirasi bagi institusi lain untuk menerapkan sistem manajemen energi bangunan gedung, peningkatan sumber energi bersih dan mendukung keberlanjutan lingkungan,” kata Irma.

Seperti diketahui penghargaan Subroto merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada institusi dan bangunan yang menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan energi.

Penghargaan diberikan Menteri ESDM Bahlil Lahadalia kepada perwakilan pemenang dari berbagai kategori. Dengan penghargaan ini, Gedung SBI menjadi salah satu contoh teladan dalam penerapan efisiensi energi di sektor gedung perkantoran. (AT)



Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari menerima penghargaan kategori Subroto Bidang Efisiensi Energi 2024 untuk Gedung Soemantri Brodjonegoro I pada Subroto Award 2024, Jakarta, Jumat (10/10/2024)



Pemerintah Pastikan Pasokan dan Keandalan Listrik Aman Periode Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan pasokan listrik untuk libur Natal dan Tahun Baru 2025 (Nataru) dalam kondisi aman. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia hadir langsung ke sejumlah daerah untuk melihat keandalan listrik bagi masyarakat, menurutnya langkah ini sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, agar seluruh masyarakat dapat menjalani periode Nataru dengan damai.

“Perintah Bapak Presiden Prabowo bahwa kami dari Kementerian ESDM dengan tim, baik PT Pertamina (Persero) maupun PT PLN (Persero) untuk selalu mengecek dan memastikan. Agar semua masyarakat bisa mendapatkan suplai listrik menjelang Natal dan Tahun Baru,” ujar Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dalam kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya, Cilegon, Sabtu (21/12/2024).

Sistem Kelistrikan Kalimantan Timur dalam Kondisi Aman

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman Hutajulu memastikan pasokan listrik untuk masyarakat di Kalimantan Timur dalam kondisi aman menghadapi Natal dan Tahun Baru. Hal ini disampaikan Jisman saat melakukan kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Teluk Balikpapan Kalimantan Timur, Sabtu (14/12/2024).

“Kami sudah mendapatkan laporan dari PLN, tadi Direktur Transmisi PT PLN (Persero) Evy Hariyadi menyampaikan laporannya terkait

dengan persiapan untuk Nataru ini aman, secara reserve margin atau cadangan kita masih cukup. Jadi untuk natal dan tahun baru situasi kelistrikan dipastikan aman,” kata Jisman.

Lebih lanjut Jisman mengungkapkan, beban listrik pada malam Natal tahun ini diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 13% jika dibandingkan dengan malam natal tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas perayaan natal di berbagai wilayah. Namun, jika dibandingkan dengan beban listrik pada hari biasa di luar periode nataru, diperkirakan terjadi penurunan sebesar 9,93%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya konsumsi listrik di sektor perkantoran dan industri, yang sebagian besar meliburkan kegiatan operasional selama masa liburan nataru.

Pasokan dan Suplai Listrik di Indonesia Timur dalam Kondisi Aman

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia memastikan keandalan pasokan dan suplai listrik di Indonesia Timur berada dalam kondisi aman periode Nataru. Hal tersebut ia sampaikan saat melakukan kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Terapung Barge Mounted Power Plant (BMPP) Nusantara I Kota Ambon, Maluku, Rabu (18/12/2024).

“Saya dapat pastikan dengan kesiapan yang dilakukan oleh teman-teman Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk persiapan Natal dan Tahun Baru, InsyaAllah listrik aman,” kata Bahlil.

Lebih lanjut Bahlil menyampaikan bahwa pembangkit Listrik Terapung BMPP Nusantara I memiliki kapasitas terpasang 60 MW dengan menggunakan mesin diesel berbahan bakar minyak (HSD) atau gas sebagai sumber energi utamanya. Keberadaan pembangkit tersebut dapat menjaga stabilitas kondisi kelistrikan kota Ambon.

“(Kapasitas terpasang) ini ada 60 Mega Watt (MW). Jadi kapasitas terpasang sekarang di seluruh Ambon ini sekitar 100 MW. Kita peak-nya di antara 60 MW sampai 70 MW. Jadi cadangannya masih ada sekitar 30 MW,” tegasnya.

Bahlil juga menyampaikan agar masyarakat tidak perlu khawatir atas pasokan sumber energi untuk kelistrikan di wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar atau 3T.

Pasokan Listrik Wilayah Jawa-Bali Aman

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia melakukan kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya memastikan pasokan listrik wilayah Jawa-Bali aman. Bahlil menyampaikan PLTU Suralaya sudah melakukan mitigasi potensi gangguan akibat cuaca buruk.

“Saya mendapat laporan dari teman-teman dari PLN maupun dari Direktur Jenderal Ketenagalistrikan bahwa area-area yang selama ini menjadi potensi bencana itu sudah dimitigasi. Pohon-pohon segala macam itu udah clear,” jelas Bahlil.

Pada kunjungan ke PLTU tersebut, Bahlil memastikan distribusi pembangkit yang ada di PLTU Suralaya berjalan dengan baik. Total kapasitas pembangkit pada PLTU Suralaya adalah 3.400 Megawatt (MW), dengan cadangan sekitar 30 persen. Adapun untuk persediaan energi primer bagi operasional PLTU Suralaya atau cadangan Hari Operasi Pembangkit (HOP) lebih dari 23 hari. Selain itu, area yang memiliki potensi bencana juga sudah dimitigasi, sehingga kondisi jaringan listrik juga dipastikan aman.

Bahlil menerangkan untuk memastikan suplai listrik aman ke masyarakat dalam menjalani libur Nataru, pihaknya akan terus memastikan

keandalan sektor ESDM dengan melakukan kunjungan kerja ke sejumlah wilayah di Tanah Air.

Sistem Kelistrikan Sumatera Utara Andal

Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot Tanjung memastikan kesiapan dan keandalan sistem kelistrikan di Sumatera Utara andal dalam menghadapi Natal dan Tahun Baru. PT PLN (Persero) melaporkan kondisi kelistrikan Sumatera Utara dalam kondisi yang andal. Hal tersebut dipastikan saat Yuliot melakukan kunjungan kerja ke Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatera Bagian Utara (UP2B Sumbagut) di Kota Medan, Sumatera Utara, Senin (23/12/2024).

“Kita mendapat penjelasan bahwa dari cadangan yang kita miliki lebih dari 25% sementara daya mampu sistem kelistrikan saat ini sekitar 2.200 MW, sementara beban puncak hanya mencapai 2.000 MW. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu khawatir, karena kebutuhan listrik selama perayaan Natal dan Tahun Baru dipastikan aman,” ujar Yuliot.

Dalam kesempatan yang sama General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sumatera, Daniel Elia Wardhana menyampaikan bahwa beban Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 terhadap beban puncak Sumatera hari normal diprediksi turun. “Untuk pertumbuhan beban puncak Natal 2024 dengan 2023 naik sebesar 4,5 %, dan pertumbuhan beban puncak Tahun Baru 2025 dengan 2024 naik sebesar 16,6%,” ungkap Daniel.

Kondisi Kelistrikan di Sumatera Dilaporkan Aman

Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot Tanjung meninjau langsung kondisi kelistrikan Sumatera paska perayaan natal 2024 dan menjelang Tahun Baru 2025. Kunjungi PT PLN (Persero) Unit Induk Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sumatera di Pekanbaru, Riau, Sabtu (28/12/2024) Yuliot memastikan pasokan listrik dalam kondisi aman.

“Alhamdulillah selama Natal relatif tidak ada permasalahan dalam suplai listrik. Mulai dari sumber energi primer, pembangkit, hingga jaringan distribusi. Kami mengucapkan terima kasih kepada PLN,” kata Yuliot.

Berdasarkan data dari PT PLN (Persero), beban puncak listrik nasional pada periode Natal 2024 tercatat sebesar 37,5 gigawatt (GW) dengan cadangan daya mencapai 16,2 GW atau 43,3 persen. Untuk Sumatera, daya mampu pasok listrik mencapai 9,7 GW sedangkan beban puncak sebesar 6,9 GW sehingga masih ada cadangan daya 2,8 GW.

Executive Vice President Operasi Sistem Ketenagalistrikan PT PLN (Persero) Dispriansyah menjelaskan bahwa konsumsi listrik saat Natal 2024 di Sumatera menurun hingga 17-20 persen dibanding rata-rata harian karena tingginya curah hujan sehingga mengurangi pemakaian pendingin ruangan. Selain itu, bencana banjir di beberapa wilayah juga menekan konsumsi listrik rumah tangga.

“Kami perkirakan di awal itu turun hanya sekitar 10-13 persen secara nasional dari beban rata-rata harian sebelum periode Natal, tetapi ternyata turunnya cukup drastis, Sumatera (menurun-red) 17 persen dari beban rata-rata nasional,” jelasnya. **(RO)**



Menteri KESDM, dalam kunjungan kerja Natal dan Tahun Baru di PLTU Suralaya di Cilegon, Banten, Sabtu (20/12/24)



Wakil Menteri KESDM, memberi sambutan pada kunjungan kerja Natal dan Tahun Baru di Unit Pelaksana Pengatur Beban Sumatera Bagian Utara (UP2B Sumbagut), Kota Medan, Sumatera Utara, Senin (23/12/24)

Tingkatkan Motivasi dan Kinerja Pegawai, Ditjen Gatrik Gelar Penghargaan Gatrik Award 2024

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu memberikan arahan kepada seluruh pegawai Ditjen Ketenagalistrikan pada Malam Apresiasi Penghargaan Gatrik Award 2024 di Bogor, Jumat (06/12/2024)

Dalam rangka memotivasi dan mengapresiasi kinerja pegawai, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan kembali menggelar ajang penghargaan internal bertajuk Gatrik Award 2024. Penghargaan yang telah memasuki tahun ke-5 ini merupakan pemberian apresiasi kepada individu dan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yang telah berdedikasi, berkinerja baik, berinovasi dan melakukan perbaikan tiada henti sehingga membawa kemajuan pada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam Acara Puncak Malam Apresiasi Pemberian Penghargaan Gatrik Award 2024 di Bogor, Jumat, (06/12/2024).

"Kami mengucapkan selamat kepada pemenang Gatrik Award. Saya senantiasa mendukung dan mengapresiasi kepada yang berprestasi, berkinerja baik dan terus berinovasi, ini ya intinya, terus berinovasi, yang paling penting melakukan perbaikan tiada henti sehingga membawa kemajuan kepada Ditjen Gatrik," ujar Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa para pemenang penghargaan dan seluruh pegawai Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam mendukung misi Presiden Prabowo melalui Asta Cita, diantaranya mengenai swasembada energi dan hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah.

"Pemenang penghargaan perlu mempertahankan, ini semua dalam rangka meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Kenapa, karena saya pikir tugas kita kedepan ini sangat menantang dan di bahu kita lah beberapa Asta Cita Presiden bisa diselesaikan, dimana pengembangan hilirisasi ini perlu *supporting* energi listrik," jelas Jisman.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ida Nuryatin Finahari melaporkan bahwa penghargaan Gatrik Award diberikan kepada Unit Kerja Terbaik, Unit Pelayanan Publik Terbaik, 2 orang PNS Berprestasi; dan 14 orang PNS Teladan, yang terdiri dari Jenjang Madya, Muda, Pertama, dan Pelaksana.

"Ada penghargaan unit terbaik dan unit pelayanan publik terbaik dimana telah dilakukan penilaian dengan tim penilai khusus yang melibatkan Inspektorat V, Biro Organisasi Tata Laksana dan juga Biro Sumber Daya Manusia. Selain itu penghargaan juga diberikan kepada PNS Berprestasi dan PNS Teladan dari Ahli Madya, Muda, Pertama dan Pelaksana," kata Ida.

Pemberian penghargaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi kerja dan sikap keteladanan dalam menerapkan core values ASN BerAKHLAK, meningkatkan motivasi dan kinerja PNS dalam melaksanakan tugas fungsi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, mempertahankan PNS yang berkinerja tinggi serta memberikan rasa keadilan bagi PNS yang berprestasi dan berkinerja tinggi, meningkatkan kerjasama tim dalam unit kerja untuk mencapai target kinerja dan menjangkau kandidat untuk diusulkan dalam penghargaan PNS pada lingkup yang lebih tinggi.

Berikut adalah daftar para pemenang Gatrik Award 2024:

A. Kategori PNS Teladan

The Best Coach Tahun 2024:

1. **Eri Nurcahyanto** dari Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
2. **Husni Safruddin** dari Direktorat Pembinaan Program Ketenagalistrikan
3. **Ario Panggi Pramono Jati** dari Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan
4. **Wahyudi Joko Santoso** dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

The Best Mentor 2024:

1. **Ardian Fitriyanto** dari Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
2. **Hardian** dari Direktorat Pembinaan Program Ketenagalistrikan
3. **Darmaji Setiawan** dari Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan
4. **Arnaldo Simarmata** dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

The Rising Star 2024:

1. **Khairiah Dewi** dari Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
2. **Daniel Eka Ramdhani** dari Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan
3. **Utut Wijanarko** dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

The Solid Performer 2024:

1. **Sifa Ayu Islami** dari Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
2. **Gerhan Arfin Pradana** dari Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan
3. **Suzana A. Wakum** dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

B. Kategori PNS Berprestasi 2024

1. **Ronggo Anugerah** dari Sekretariat Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
2. **Stefanus Wisnu Nusantoro** dari Direktorat Pembinaan Program Ketenagalistrikan

C. Kategori Unit Pelayanan Publik Terbaik 2024

Layanan Perizinan Berusaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik dari Pokja Usaha Penunjang Ketenagalistrikan

D. Kategori Unit Kerja Terbaik 2024

Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan. (U)





Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menghadiri peringatan ulang tahun ke-29 PLN Nusantara Power di Jakarta Kamis (03/10/24)

Ulang Tahun PLN Nusantara Power, Pemerintah Tekankan Kolaborasi dalam Mewujudkan Transisi Energi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terus berupaya dalam akselerasi transisi energi di Indonesia dengan mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan memanfaatkan energi terbarukan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kolaborasi dan dukungan berbagai pihak, termasuk Badan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu saat memberikan testimoni dalam peringatan ulang tahun ke-29 PLN Nusantara Power (NP) di Jakarta, Kamis (3/10/24).

Jisman berharap PLN NP sebagai mitra pemerintah dapat semakin sukses dan terus mendukung pelaksanaan transisi energi yang mengedepankan energi bersih.

"Pemerintah mengapresiasi berbagai inovasi yang dilakukan oleh PLN NP antara lain digitalisasi pembangkit yang dikemas menjadi Nusantara *InnoVision Centre (NICC)* sebagai pusat visualisasi informasi korporat terintegrasi berbasis inovasi," terangnya. Ia berharap inovasi ini dapat menjadikan pembangkit yang dikelola oleh PLN NP menjadi role model pembangkit listrik di Indonesia.

"Kedepan semoga insan nusantara power lebih giat dan semangat bekerja dan terus mengembangkan diri sehingga dapat menjadikan PLN NP sebagai perusahaan yang tak kenal lelah dalam menerangi ibu pertiwi," ungkapnya.

Hadir dalam kesempatan yang sama Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo yang menyampaikan bahwa tantangan di masa mendatang bagi PLN adalah penyediaan energi bersih yang terjangkau, sambil tetap konsisten mendorong pertumbuhan ekonomi.

"PLN melihat tantangan ini sebagai peluang untuk melakukan transisi energi dan dekarbonisasi, untuk itu PLN NP tidak boleh hanya berhenti dan puas dengan pencapaian yang diperoleh sampai saat ini, karena masih banyak tantangan yang harus dihadapi," tegasnya.

Ia mengungkapkan bahwa PLN NP harus terus bergerak maju dengan sikap yang lebih optimis dan berorientasi masa depan. Ruly Firmansyah, Direktur Utama PLN NP dalam sambutannya menyampaikan bahwa PLN NP berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan EBT di Indonesia.

"PLN NP sepanjang tahun 2023 sudah menerapkan teknologi *co-firing*, dimana telah memproduksi 525,62 GWh energi bersih dan

mengurangi emisi karbon sebesar 533.291 ton CO₂, dengan memanfaatkan biomassa seperti serbuk kayu dan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif," terangnya. Ia juga menyampaikan bahwa kinerja positif PLN NP tidak saja terbatas dalam negeri. PLN NP telah berhasil mendapatkan 3 kontrak dengan perusahaan internasional.

"Pembangunan dan pengoperasian PLTS Terapung Cirata dan beberapa proyek internasional lainnya menambah kepercayaan diri PLN NP dalam melebarkan portofolio multinasional," terang Ruly.

Saat ini, transisi energi menjadi salah satu kebijakan Pemerintah yang saat ini menjadi prioritas. Untuk itu informasi terkait regulasi, proses hingga capaian dalam mewujudkan *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060 perlu terus digaungkan kepada publik, salah satunya dilaksanakan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak. (RA)

Cegah Busur Listrik, Pemilik Instalasi PLTS Atap Wajib Punya SLO

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mewajibkan kepemilikan Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk setiap instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tak terkecuali PLTS Atap. Kepemilikan SLO penting untuk pemenuhan Keselamatan ketenagalistrikan dan mencegah terjadinya busur listrik pada instalasi tenaga listrik.

Hal tersebut disampaikan Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), M.P. Dwinugroho, saat menyampaikan sambutan pada acara *Focus Group Discussion "Pembahasan Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan pada Instalasi PLTS dan PLTS Atap terkait Potensi Bahaya Busur Listrik"*, Kamis (03/10/2024) di Jakarta.

"Instalasi PLTS Atap sebelum dioperasikan wajib memiliki SLO. Instalasi PLTS Atap yang dinyatakan laik menghindarkan kita dari bahaya listrik atau busur listrik," ujarnya.

Seperti diketahui, busur listrik merupakan pelepasan arus listrik (elektron) melintasi celah dalam suatu rangkaian listrik/instalasi listrik, pada kondisi yang terus menerus hal ini dapat meningkatkan suhu atau panas pada titik loncatan elektron tersebut sehingga dapat menimbulkan percik api.

Dalam mendukung pengembangan PLTS guna pemenuhan kewajiban SLO, saat

ini jumlah badan usaha pelaksana usaha penunjang tenaga listrik di subbidang PLTS semakin meningkat. Hal itu terlihat dari semakin bertambahnya badan usaha jasa pembangunan dan pemasangan instalasi PLTS, Lembaga Inspeksi Teknik sebagai badan usaha pemeriksaan dan pengujian instalasi PLTS dan pihak pabrikan atau industri dari pengembang PLTS Atap.

Nugroho mengimbau dengan semakin banyaknya badan usaha jasa penunjang tenaga listrik yang bekerja di subbidang PLTS, Badan Usaha diharap dapat bersaing dan berkompetisi secara sehat dengan memberikan layanan berkualitas sesuai pedoman mutu dan tetap memperhatikan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan.

Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wahyudi Joko Santoso menyampaikan poin-poin penting untuk mencegah terjadinya busur listrik. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah dengan diterapkannya

keselamatan ketenagalistrikan pada seluruh tahapan kegiatan ketenagalistrikan.

"Pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan dari tahap perencanaan, pembangunan dan pemasangan, pemeriksaan dan pengujian, sampai tahap operasi dan pemeliharaan serta pengawasan instalasi tenaga listrik," papar Wahyudi.

Lebih lanjut Wahyudi menerangkan bahwa sebelum beroperasi, instalasi tenaga listrik pada PLTS Atap harus terlebih dahulu dilakukan sertifikasi oleh Lembaga Inspeksi Teknik untuk memastikan bahwa instalasi telah berfungsi sesuai persyaratan yang ditentukan dan dinyatakan laik dioperasikan.

FGD ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan keselamatan ketenagalistrikan pada instalasi pembangkit listrik tenaga surya. Acara ini dihadiri oleh perwakilan akademisi, diantaranya Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, pelaku usaha serta pemangku kepentingan di bidang ketenagalistrikan.

(RO)



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Menyelenggarakan FGD Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan pada Instalasi PLTS dan PLTS Atap terkait Potensi Bahaya Busur Listrik di Jakarta, Kamis (03/10/2024)

Apresiasi Pemenuhan Keselamatan Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM Berikan Penghargaan pada 15 Badan Usaha

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan kepada 15 badan usaha subsektor ketenagalistrikan atas upaya dan inovasinya dalam mewujudkan Keselamatan Ketenagalistrikan. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menyampaikan penghargaan ini merupakan momentum dalam mewujudkan budaya keselamatan (*safety culture*).

“Keselamatan ketenagalistrikan bukan lagi hanya sekedar pemenuhan kewajiban, namun dapat menjadi budaya keselamatan (*safety culture*) yang terus ditingkatkan di bidang ketenagalistrikan,” ujar Jisman dalam Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan, Jumat (4/10/2024), di Menara Bidakara, Jakarta.

Jisman mengatakan sangat penting untuk memahami beberapa ketentuan pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan agar tidak terjadi potensi resiko bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan listrik. Ia menyebutkan beberapa hal yang mendukung terwujudnya Keselamatan Ketenagalistrikan, yakni setiap peralatan dan pemanfaatan tenaga listrik wajib memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki Sertifikat Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK).

Di samping itu, setiap kegiatan usaha penunjang tenaga listrik harus memiliki Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) dan Sertifikat Badan Usaha (SBU) dalam melaksanakan usahanya sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasinya, setiap instalasi tenaga listrik yang beroperasi wajib memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO), dan pemilik instalasi tenaga listrik yang berbentuk badan usaha wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2).

“Kami mengucapkan selamat kepada para penerima Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2024. Prestasi dan sumbangsih tanpa pamrih Bapak/Ibu sekalian memiliki makna besar untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam rangka menjaga keberlangsungan pasokan penyediaan tenaga listrik yang andal, aman, dan ramah lingkungan,” tutur Jisman.



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menekankan pentingnya penerapan budaya keselamatan dalam Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2024 di Jakarta, Jumat (04/10/24)

Sejak 2018

Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan telah dilaksanakan selama enam tahun semenjak tahun 2018 dan pemenang terbaik diberikan saat Penghargaan Subroto dalam rangka memperingati Hari Jadi Pertambangan dan Energi.

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan MP Dwinugroho mengatakan proses penilaian Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan dimulai dari seleksi kualifikasi berdasarkan unit pembangkit yang memperoleh predikat “Biru” pada penerapan audit Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) tanpa catatan.

Kemudian, dilakukan penilaian administrasi dan teknis, verifikasi lapangan dan penilaian tahap akhir berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun oleh Tim Ahli Penilaian Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan.

“Pada tahun ini, Tim Ahli Penilaian Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan terdiri dari 9 anggota yang berasal dari Kementerian ESDM, akademisi, praktisi, dan perwakilan stakeholder,” ujar Nugroho. Berikut adalah daftar pemenang Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan tahun 2024:



No	Kategori	Pemenang
1	Kategori PLTU ≤ 200 MW	Pemenang Utama: PLTU Tanjung Power Indonesia (PT Adaro Power) Pemenang: PLTU Punagaya (PT PLN Nusantara Power)
2	Kategori PLTU > 200 MW	Pemenang Utama: PLTU Jawa 7 (PT Shenhua Guohua PJB) Pemenang: PLTU Tanjung Jati B (PT PLN (Persero))
3	Kategori PLTG/GU > 200 MW	Pemenang Utama: PLTGU Muara Karang (PT Nusantara Power) Pemenang: PLTGU Tanjung Priok (PT Indonesia Power)
4	Kategori PLTA ≤ 200 MW	Pemenang Utama: PLTA Sutami (PT Nusantara Power) Pemenang: PLTA PM Noor (PT Indonesia Power)
5	Kategori PLTA > 200 MW	Pemenang Utama: PLTA Saguling (PT Indonesia Power) Pemenang: PLTA Cirata (PT Nusantara Power)
6	Kategori PLTP	Pemenang Utama: PLTP Kamojang Unit 1,2,3 (PT Indonesia Power) Pemenang: PLTP Salak unit 4,5,6 (PT Star Energy Geothermal)
7	Pelapor SMK2 bidang Pembangkit	PLTGU Tambak Lorok
8	Pelapor SMK2 bidang Transmisi	PT PLN Persero (UIT Jawa Bagian Tengah)
9	Pelapor SMK2 bidang Distribusi	PT Cikarang Listrindo

(AMH)





Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wahyudi Joko Santoso mengimbau badan usaha melaporkan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) setiap tahun Jakarta, Jumat (04/10/2024)

Tingkatkan Safety Culture Bidang Ketenagalistrikan, Pemerintah Wajibkan Badan Usaha Terapkan SMK2

Keselamatan ketenagalistrikan (K2) harus diterapkan pada seluruh badan usaha pemilik instalasi tenaga listrik. Untuk mendorong pemenuhan tersebut, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mewajibkan badan usaha melaporkan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) setiap tahun. SMK2 penting diterapkan guna terciptanya *safety culture* di bidang ketenagalistrikan.

“Terutama yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik jangan sampai mengabaikan keselamatan ketenagalistrikan,” ujar Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wahyudi Joko Santoso pada Acara Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2024 dan Sharing Session Penerapan Keselamatan Ketenagalistrikan, Jumat (04/10/2024) di Jakarta.

Wahyudi menegaskan, yang harus melaporkan penerapan SMK2 adalah Instalasi Badan Usaha yang memiliki Instalasi Pembangkit Tenaga Listrik 5 MW, instalasi transmisi tenaga listrik, instalasi distribusi tenaga listrik, dan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik > 200 kVA.

“Badan Usaha harus melaporkan (SMK2) kepada Ditjen Ketenagalistrikan melalui aplikasi SIMATRIK atau Sistem Informasi Keselamatan Ketenagalistrikan,” jelas Wahyudi. Seperti diketahui, SMK2 adalah bagian dari sistem manajemen badan usaha secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan

dengan ketenagalistrikan guna terciptanya keselamatan ketenagalistrikan. Terhadap penilaian yang diberikan kepada Badan Usaha pada aplikasi SIMATRIK, Ditjen Ketenagalistrikan memberikan kesempatan masa sanggah agar Badan Usaha bisa melakukan klarifikasi. Bagi badan usaha pemilik/pengelola instalasi tenaga listrik yang telah menerapkan keselamatan ketenagalistrikan, Pemerintah memberikan apresiasi tertinggi berupa Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan untuk mewujudkan kondisi aman, andal dan ramah lingkungan pada instalasi tenaga listrik.

Narasumber Sharing Session Senior Manager PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang, Kurniawan Dwihananto menyampaikan dalam melakukan penerapan SMK2, pihaknya mengawali dengan sosialisasi bersama Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan PT PLN (Persero) untuk mengetahui ruang lingkup dari SMK2.

Selanjutnya Kurniawan memaparkan milestone penerapan SMK2 di unitnya, salah satunya dengan melakukan sertifikasi kompetensi SMK2 untuk anggota-

anggotanya di lapangan yang dilakukan bertahap guna terciptanya prinsip andal bagi instalasi, makhluk hidup dan ramah lingkungan. “Di tahun 2023 kita melakukan sertifikasi untuk PJK2 (Penanggung Jawab Keselamatan Ketenagalistrikan) dengan teknis, kemudian analisis, petugas tanggap darurat, administrator dan auditor muda,” kata Kurniawan.

Dalam kesempatan yang sama, Senior Manager PT PLN Indonesia Power Kamojang POMU, Ibnu Agus Santosa menyampaikan bahwa dalam mendukung penerapan SMK2, unitnya telah melakukan uji House load di seluruh pembangkit guna mempercepat proses pemulihan saat blackout dan mendukung program anti blackout PLN.

Lebih lanjut Ibnu memaparkan dalam menerapkan keselamatan ketenagalistrikan pihaknya melakukan pengendalian mitigasi risiko dengan memetakan risiko-risiko apa saja yang ada yang mempengaruhi bisnis perusahaan. “Risiko yang ekstrim sangat tinggi kemudian kami mitigasi untuk menurunkan risikonya,” tutur Ibnu. **(RO)**



Sekretaris Jenderal KESDM Dadan Kusdiana bersama Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ida Nuryatin Finahari pada Puncak Acara Gernas BBI dan BBWI di Surabaya (12/20/24)

Kementerian ESDM dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dukong UMKM Melalui Gernas BBI dan BBWI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur ber-sinergi dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program Gerakan Nasional (Gernas) Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI) 2024.

Kolaborasi ini bertujuan untuk mendorong UMKM agar naik kelas, dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap pasar serta meningkatkan daya saing produk lokal.

“Konsep utama kegiatan Gernas BBI dan BBWI 2024 antara KESDM dan Pemprov Jawa Timur adalah menaikkan kelas UMKM dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan di wisata-wisata Geopark di Provinsi Jawa Timur dengan mengusung tema Energi Jawa Timur,” ujar Sekretaris Jenderal KESDM Dadan Kusdiana pada Puncak Acara Gernas BBI dan BBWI, Surabaya (12/10/2024).

Dadan mengatakan Gernas BBI dan BBWI merupakan wujud nyata dalam mendukung dan menggerakkan roda perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pejuang UMKM. Menjaga keberlanjutan Gernas BBI dan BBWI dengan meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan terkait untuk mengaktivasi BBI dan BBWI.

Ia menyampaikan Kementerian ESDM di tahun 2024 disandingkan bersama dengan Provinsi Jawa Timur menjadi campaign manager setelah sebelumnya Kementerian ESDM telah berpartisipasi aktif pada Gernas BBI/BBWI 2023 sebagai *co-campaign* manager, digandeng dengan Pemprov Sulawesi Tengah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

“Beragam pelatihan meliputi Pelatihan *on boarding*, transaksi digital, dan pelatihan transformasi digital pengimplementasian juga sosialisasi dan aplikasi kebencanaan geologi pada pelaku wisata serta pelaku UMKM di Probolinggo oleh mitra dan stakeholder terkait dengan total peserta UMKM sebanyak 450 peserta,” ungkap Dadan.

Dadan menyampaikan dalam rangka mengembangkan Potensi Wisata Indonesia, Kementerian ESDM juga menginisiasi perlindungan terhadap bentangan alam geologi yang beraneka ragam berupa Geopark sebagai taman bumi yang memiliki potensi sebagai destinasi wisata dan tentunya juga menjadi magnet pengembangan potensi peningkatan ekonomi masyarakat lokal melalui pemberdayaan UMKM.

Asisten Gubernur I Pemerintah Provinsi Jawa Timur Benny Sampirwanto, mengatakan Pemprov Jatim berkomitmen untuk terus mendukung kampanye Gernas BBI dan BBWI, dan mendorong para pelaku UMKM dan pertumbuhan pariwisata agar dapat tumbuh dan berkembang.

“Gernas BBI dan BBWI dapat memberikan nilai tambah bagi daerah terutama Jawa Timur, sehingga memajukan ekonomi kreatif dan pariwisata dengan mengedepankan usaha kecil mikro dan koperasi. Sebagai pelaku utama mendorong masyarakat termasuk pemerintah untuk menggunakan produk lokal dalam negeri,” ujar Benny.

Pada kesempatan ini Dadan mengucapkan Selamat Hari Ulang Tahun ke-79 untuk Provinsi Jawa Timur “Jawa Timur Bersatu, Bersama untuk Maju” pada 12 Oktober 2024. Ia juga menyampaikan Kementerian ESDM saat ini juga dalam rangkaian Hari Jadi ke-79 Pertambangan dan Energi.

Ia mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini, dan mengajak para peserta untuk memberi dukungan terhadap UMKM dengan cara membelanjakan produk unggulan UMKM. “Bantu mereka untuk dapat masuk dalam belanja e-katalog sebagai bagian dari aksi afirmasi belanja produk dalam negeri.

Kampanyekan terus beragam keindahan alam dan wisata Jawa Timur agar masyarakat lebih bangga berwisata di Indonesia,” tutup Dadan. **(AT)**





SD Kebon Maen berkunjung ke kantor Ditjen Ketenagalistrikan dan ASEAN Centre for Energy (ACE), Jakarta (14/10/2024)

Terima Kunjungan SD Kebon Maen, Ditjen Ketenagalistrikan Kenalkan SPKLU dan PLTS Atap

Suasana Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan tampak lebih riuh dari biasanya. Suara tawa dan celotehan anak-anak terdengar bersahutan. Suara tersebut berasal dari kumpulan siswa Sekolah Dasar Kebon Maen yang sedang melakukan kunjungan ke Kantor Ditjen Ketenagalistrikan.

Kunjungan SD Kebon Maen ke Ditjen Ketenagalistrikan dan ASEAN Centre for Energy (ACE) ini dilakukan dalam rangka kegiatan *Field Trip* edisi mengenal tentang energi. Dalam kunjungan tersebut, anak-anak siswa diajak untuk mengenal Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan, Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di Kantor Ditjen Ketenagalistrikan.

Dengan penuh semangat, Subkoordinator Pengelolaan Komunikasi dan Kehumasan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Agnes Tania menyambut kunjungan itu Selasa, (14/10/2024).

"Tadi sudah dikenalkan ya tentang SPKLU, untuk mencharge kendaraan listrik. Hal ini sangat penting, untuk menjaga lingkungan tetap bersih, karena kendaraan listrik tidak menghasilkan polusi seperti kendaraan yang memakai bensin," ujar Agnes.

Lebih lanjut Agnes menjelaskan tentang tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan di bidang ketenagalistrikan.

"Selain itu tugasnya Ditjen Gatrik untuk mengingatkan kita tentang keselamatan saat menggunakan listrik. Bagaimana agar listrik kita itu aman, jadi kita harus menggunakan alat yang ber-SNI (Standar Nasional Indonesia-red), kalau listriknya menggunakan

alat-alat yang berlabel SNI maka aman dan bisa digunakan," jelas Agnes.

Dalam kesempatan yang sama, *Head of Corporate Affair Departement Asean Centre for Energy (ACE)* Andi Tirta menyampaikan bahwa energi dapat dihasilkan dari dua sumber yaitu energi terbarukan dan energi tidak terbarukan.

"Fosil menjadi minyak bumi, pohon mati menjadi Batubara, itu kita sebut sebagai energi fosil atau energi tidak terbarukan. Ada juga energi terbarukan, ada yang dari angin, dari cahaya, dari panas bumi, dari air, artinya apa, sumber energi tersebut tidak akan habis," jelas Andi.

Saat kunjungan, dilakukan juga pengenalan ke PLTS Atap yang berada di *rooftop* Kantor Ditjen Ketenagalistrikan. Di lokasi tersebut, siswa dikenalkan secara langsung mengenai bentuk, cara kerja dan manfaat dari PLTS Atap sebagai pembangkit yang berasal dari sumber energi bersih.

"Kantor ini menjadi salah satu contoh yang menggunakan energi hijau, energi yang bersumber dari matahari. Kami menggunakan PLTS ini, jadi suplai listrik kantor ini sebagian besarnya dari matahari, energi matahari ini diubah menjadi listrik. Nanti di tahun 2060 harapannya sudah mencapai *Net Zero Emission*, sederhananya 2060 nanti kita sudah menggunakan energi bersih, gak pakai Batubara dan minyak lagi," kata Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Muda Arif Arkanis.

Guru SD Kebon Maen Abi Asuro menyampaikan apresiasi kepada Ditjen Ketenagalistrikan dan Asean Centre for Energy (ACE) yang telah menerima kunjungan siswa dalam rangka kegiatan *Field Trip* dan mengenalkan energi.

"Kami ucapkan terima kasih dari SD Kebon Maen atas kegiatan hari ini dalam rangka pembelajaran anak-anak tentang energi. Harapannya setelah pulang anak-anak bisa mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan seperti mengelola listrik yang ada dirumah," ujar Abi

Hanan, seorang siswi SD Kebon Maen menyampaikan bahwa dirinya merasa sangat senang bisa belajar secara langsung mengenai ketenagalistrikan di Kantor Ditjen Ketenagalistrikan.

"Seru, karena disini bisa belajar dan melihat langsung, bisa belajar secara langsung bisa merasakan belajarnya," kata Hanan. Ditjen Ketenagalistrikan berharap dengan kunjungan dari siswa sekolah seperti ini bisa memotivasi generasi muda dalam pengembangan ketenagalistrikan dimasa yang akan datang.

"Kami harapkan dengan kunjungan ini bisa menambah wawasan dan juga dapat memotivasi adik-adik supaya bisa bekerja di dunia ketenagalistrikan maupun bidang lainnya," tutup Agnes. (U)



Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Ida Nuryatin Finahari bersama Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Ai Saadiyah Forum Dialog Pengawasan Bersama Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah seri III yang digelar di Bandung, Senin (14/10/24)

Tingkatkan Efektivitas Pengawasan, Ditjen Gatrik Sinergikan Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan terus berkomitmen meningkatkan efektivitas pengawasan di bidang ketenagalistrikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sinergi antara Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah terus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Forum Dialog Pengawasan Bersama Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah seri III yang digelar di Bandung, Jawa Barat, Senin (14/10/2024).

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Ida Nuryatin Finahari dalam sambutannya menyampaikan, Peran Inspektur Ketenagalistrikan sangat strategis dalam pengawasan keteknikan pada subsektor ketenagalistrikan.

Inspektur Ketenagalistrikan mengawal pelaksanaan regulasi ketenagalistrikan, serta berperan dalam pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan yang berkaitan dengan penyediaan listrik yang aman, andal, dan ramah lingkungan.

Salah satu tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak Inspektur Ketenagalistrikan adalah melakukan inspeksi di bidang ketenagalistrikan. Untuk itu diharapkan adanya kerja sama dan kolaborasi dalam pengawasan antara Inspektur Ketenagalistrikan Pusat dan Daerah.

"Melalui forum ini kita diskusikan bentuk pengawasan bersama apa yang pas dilakukan, jangan sampai nanti jalannya tidak optimal dari sisi pengawasan," jelas Ida.

Lebih lanjut Ida menyampaikan bahwa Inspektur Ketenagalistrikan di pusat tidak mungkin melakukan pengawasan sendiri saat situasi darurat. Misal terjadi *black out* di

suatu daerah, yang dikejar pasti Inspektur Ketenagalistrikan pusat. Padahal Inspektur Ketenagalistrikan daerah bisa lebih dulu ke lapangan.

Hadir dalam kesempatan yang sama Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Ai Saadiyah Dwidaningih yang juga menyambut baik acara Forum Dialog ini.

"Acara ini sangat penting untuk bisa mensinergikan para Inspektur Ketenagalistrikan pusat dan daerah," ungkapnya.

Ia menyampaikan bahwa saat ini Provinsi Jawa Barat merupakan wilayah yang dari sisi *demand* energinya terbesar, memiliki penduduk yang cukup tinggi, serta banyak memiliki lokasi industri.

"Saat ini (di Jawa Barat-red) sudah ada 3 Kawasan Perkotaan nasional dan 4 Kawasan Ekonomi Khusus. Ini semua merupakan demand dari ketenagalistrikan dan energi. Untuk itu akan semakin banyak dibutuhkan tenaga Inspektur Ketenagalistrikan untuk dapat melakukan pengawasan di sana," terangnya.

Menurutnya Inspektur Ketenagalistrikan

ini yang akan memastikan bahwa apa yang ditetapkan dalam perizinan sesuai diimplementasikan di lapangan. Hal ini menjadi kunci dalam memastikan kapasitas dan integritas serta penguatan dalam pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan.

Inspektur Ketenagalistrikan Provinsi Jawa Barat Dimas Aditya Philipinanto mengaku senang dilibatkan dalam forum ini.

Menurutnya melalui forum ini Inspektur Ketenagalistrikan Daerah dapat bekolaborasi langsung dengan Inspektur Ketenagalistrikan Pusat.

"Banyak diskusi sehingga diharapkan tantangan dan hambatan pengelolaan inspeksi pun mendapat titik temu yang ke depannya diharapkan mampu diharmonisasikan," ungkapnya.

Forum Dialog yang dilaksanakan di Bandung ini, merupakan penyelenggaraan pamungkas Forum Dialog Isu-Isu Strategis Subsektor Ketenagalistrikan tahun 2024 yang mengangkat tema Pengawasan Bersama Inspektur Ketenagalistrikan Pusat Dan Daerah. Sebelumnya acara serupa telah diselenggarakan di Pekanbaru, Riau dan Pontianak, Kalimantan Barat. (RA)

Tingkatkan Jumlah Tenaga Teknik, Ditjen Gatrik Gelar Sertifikasi Kompetensi Vokasional Khusus Secara Gratis

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus berupaya mewujudkan keselamatan Ketenagalistrikan, salah satunya dengan memfasilitasi tenaga teknik dengan memberikan Sertifikasi Kompetensi secara gratis. Program ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan dan memberikan pengakuan kompetensi terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Mahasiswa Perguruan Tinggi Vokasi agar pada saat lulus, siap berkontribusi di sektor ESDM khususnya di bidang Ketenagalistrikan.



Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Heru Setiawan dalam acara Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Melalui Jalur Vokasional Khusus Tahun 2024 di Politeknik Negeri Kupang, Nusa Tenggara Timur, Rabu, (16/10/2024).

“Tujuannya untuk meningkatkan dan memberikan pengakuan kompetensi terhadap para peserta didik dari SMK dan Perguruan Tinggi Vokasi, agar pada saat lulus nanti dapat memiliki nilai tambah, berkompeten dan juga siap berkontribusi di sektor ESDM khususnya di bidang Ketenagalistrikan,” ujar Heru.

Lebih lanjut Heru menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan model link and match antara dunia pendidikan dengan usaha ketenagalistrikan.

“Model pendidikan tersebut sangat diperlukan dalam menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten untuk mendukung program penyediaan tenaga listrik nasional,” kata Heru.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Politeknik Negeri Kupang Frans Mangngi menyampaikan bahwa kegiatan ini akan sangat berguna bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja. “Terima kasih sekali lagi, jadi nanti mahasiswa kami punya dua, ijazah kelulusan dan juga Sertifikasi kompetensi, agar nanti saat bekerja di industri daya saingnya lebih tinggi,” ujar Frans.

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur Ayub S.P. Sanam menyampaikan bahwa saat ini masih banyak lulusan siswa sekolah menengah yang tidak melanjutkan studi. “Hambatannya 35% lulusan sekolah menengah tidak lanjut kuliah, untuk itu harus didukung dengan sertifikasi baik itu hardskill dan juga softskill untuk dapat membangun NTT dengan kompetensi yang dimiliki,” ujar Ayub.

Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Melalui Jalur Vokasional Khusus Tahun 2024 Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Melalui Jalur Vokasional Khusus telah dilakukan sejak tahun 2023. Untuk tahun 2024 ini dilaksanakan di 12 lokasi yang

tersebar di seluruh Indonesia dengan target penerima Sertifikasi Kompetensi sebanyak 1.000 peserta.

Kegiatan ini melibatkan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan juga melibatkan para asesor kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi untuk meningkatkan dan memberikan pengakuan kompetensi terhadap para peserta didik dari SMK dan juga Perguruan Tinggi Vokasi.

“Melalui kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu pemenuhan atas prasyarat kebutuhan para lulusan nantinya dalam mencari pekerjaan, khususnya di bidang Ketenagalistrikan,” tutup Heru. (U)



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Melalui Jalur Vokasional Khusus Tahun 2024 di Politeknik Negeri Kupang, Nusa Tenggara Timur, Rabu (16/10/24)



Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM, Ida Nuryatin Finahari pada Seminar Transisi Energi Menuju NZE 2060 Sektor Ketenagalistrikan di Jakarta, Rabu (30/10/24)

Tenaga Teknik Ketenagalistrikan yang Andal dan Kompeten Jadi Kunci Transisi Energi

Transisi energi merupakan kunci penting dalam menjawab perubahan iklim. Untuk mendukung pelaksanaan transisi energi dibutuhkan Tenaga Teknik Ketenagalistrikan yang andal dan berkompeten.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ida Nuryatin Finahari pada Seminar “Transisi Energi Menuju NZE 2060 Sektor Ketenagalistrikan: Kebijakan, Infrastruktur, dan SDM untuk Masa Depan Berkelanjutan,” di Jakarta, Rabu (30/10/2024).

“Untuk meningkatkan kompetensi terkait transisi energi tersebut, Pemerintah telah menyiapkan strategi dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan atau SKTTK,” ucap Ida.

Ia memaparkan, SKTTK penting diberlakukan pada usaha penyediaan maupun usaha penunjang ketenagalistrikan serta usaha jasa lainnya yang berhubungan langsung dengan ketenagalistrikan. Untuk menghasilkan SKTTK yang baik dan dapat diimplementasikan oleh pelaku usaha, maka rumusan standar kompetensi harus diintegrasikan dengan perkembangan dan arah kebijakan energi serta perkembangan bisnis di usaha ketenagalistrikan.

“Pengembangan dan kerjasama dengan sekolah dan industri menjadikan langkah strategis dalam ketersediaan SDM yang berkualitas,” ujar Ida.

Dalam mendorong keberhasilan Net Zero Emission (NZE), pemerintah telah memiliki strategi dalam pencapaiannya yakni dengan mengupayakan ketersediaan standar kompetensi yang akan dilanjutkan dengan pemenuhan jumlah sebaran Tenaga Teknik. Saat ini, Pemerintah sedang mengkaji adanya transformasi kebutuhan Tenaga Teknik dikarenakan dari jumlah tenaga teknik yang ada akan melakukan alih profesi.

Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan Bayu Nugroho dalam paparannya menjelaskan regulasi standarisasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan yang tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 6 Tahun 2021 yang dapat mensukseskan pelaksanaan transisi energi melalui tenaga teknik berkompetensi.

Menurut Bayu pihaknya terus melakukan review standard kompetensi di ketenagalistrikan agar bisa menyiapkan tenaga teknik yang kompeten dan sesuai kompetensinya.

“Kita memastikan tenaga-tenaga tersebut bisa mengakselerasi atau bisa memastikan dia kompeten untuk melanjutkan transisi energi,” jelas Bayu.

Seminar Transisi Energi Menuju NZE 2060 Sektor Ketenagalistrikan dibuka oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM, Prahoro Nurtjahyo. Acara ini digelar dalam rangka menuju *Human Capital Summit 2025* serta untuk penyiapan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung transisi energi menuju NZE di Sektor Ketenagalistrikan. (RO)



Khoiri Bebas *Stunting*, Ropiah Tersenyum Berkat Ketapang Kuning

Ropiah (39 tahun) begitu gundah saat menceritakan kondisi putranya Khoiri Althaf (5 tahun). Matanya menerawang jauh saat tiga tahun lalu sang buah hati dinyatakan *stunting*. Dahulu *stunting* baginya merupakan aib untuk keluarga. Kini semuanya berubah, ia kembali tersenyum dan bersyukur setelah dipertemukan dengan Program Ketahanan Pangan Keluarga Usir *Stunting* (Ketapang Kuning), dimana putranya Khoiri telah dinyatakan bebas *stunting*.

“*Stunting* itu taunya gizi buruk dan seperti aib bagi kita ibu-ibu yang tidak tahu ilmunya,” ujar Rafiah.

Ropiah kini sudah memahami sepenuhnya protein memegang peran penting bagi tumbuh kembang anak dan bersama 18 anak lainnya di sekitar Pembangkit Priok, Khoiri dinyatakan berhasil lulus *stunting*. Program Ketapang Kuning yang diselenggarakan PT PLN Indonesia Power UBP Priok telah berhasil membantu Pemerintah menurunkan angka *stunting* di Kelurahan Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

General Manager PT PLN Indonesia Power UBP Priok, Igan Subawa Putra, Jumat (18/10/2024) di Jakarta mengatakan, pihaknya berusaha terlibat dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar pem-bangkit listrik yang dikelola. Perusahaannya menaruh perhatian tinggi dengan program tanggung jawab sosial lingkungan, terutama terhadap permasalahan *stunting*.

Menurutnya dalam kurun 5 tahun terakhir pihaknya telah menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial lingkungan, diantaranya Paud Inklusi (pendidikan), Ketapang Kuning (kesehatan), Kelompok Tani, Taman Hatinya Sunter (lingkungan) dan Rojali (ekonomi).

“Ketapang kuning ini adalah penanganan *stunting* dengan pemberdayaan memanfaatkan protein hewani yang dibudidayakan oleh kelompok yang kita bentuk, karena kelompok ini menghasilkan lele, lele tersebut kemudian diolah menjadi protein hewani yang bisa menjadi



Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Ida Nuryatin Finahari melakukan kunjungan Monitoring Program TJSL Badan Usaha Subsektor Ketenagalistrikan di PLN Indonesia Power UBP Priok di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (18/10/24)



“*Stunting* itu taunya gizi buruk dan seperti aib bagi kita ibu-ibu yang tidak tahu ilmunya,” ujar Rafiah.

Ropiah kini sudah memahami sepenuhnya protein memegang peran penting bagi tumbuh kembang anak dan bersama 18 anak lainnya di sekitar Pembangkit Priok, Khoiri dinyatakan berhasil lulus *stunting*. Program Ketapang Kuning yang diselenggarakan PT PLN Indonesia Power UBP Priok telah berhasil membantu Pemerintah menurunkan angka *stunting* di Kelurahan Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

General Manager PT PLN Indonesia Power UBP Priok, Igan Subawa Putra, Jumat (18/10/2024) di Jakarta mengatakan, pihaknya berusaha terlibat dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar pem-bangkit listrik yang dikelola. Perusahaannya menaruh perhatian tinggi dengan program tanggung jawab sosial lingkungan, terutama terhadap permasalahan *stunting*.

Menurutnya dalam kurun 5 tahun terakhir pihaknya telah menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial lingkungan, diantaranya Paud Inklusi (pendidikan), Ketapang Kuning (kesehatan), Kelompok Tani, Taman Hatinya Sunter (lingkungan) dan Rojali

(ekonomi).

“Ketapang kuning ini adalah penanganan *stunting* dengan pemberdayaan memanfaatkan protein hewani yang dibudidayakan oleh kelompok yang kita bentuk, karena kelompok ini menghasilkan lele, lele tersebut kemudian diolah menjadi protein hewani yang bisa menjadi penambahan gizi untuk anak-anak *stunting*,” jelas Igann.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ida Nuryatin Finahari mengapresiasi Program Ketapang Kuning yang membantu Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan menurunkan angka *stunting* di wilayah Unit Bisnis Pembangkitan Priok.

“Program-programnya (TJSL Indonesia Power) sangat banyak terutama yang terkait dengan *stunting*, pengentasan kemiskinan ini memang menjadi concern tentunya,” tutur Ida saat melakukan kunjungan Monitoring Program TJSL Badan Usaha Subsektor Ketenagalistrikan di PLN Indonesia Power UBP Priok di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (18/10/2024).

Ida berharap kontribusi Indonesia Power di Tanjung Priok bisa memberikan manfaat yang besar sehingga masyarakat sekitar terutama yang kurang mampu dapat terbantu.

Manager Administrasi Indonesia Power UBP Priok, Tessa Kapiyana secara teknis menjelaskan inter-vensi program ketapang kuning dibagi ke dalam dua tahap yaitu intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Intervensi spesifik dimulai dari tahap *baby cafe*, yaitu pelatihan aksi cegah *stunting*, monitoring berat badan dan tinggi badan anak serta pemberian makanan tambahan (PMT) berupa produk olahan ikan dan protein hewani. Tahap selanjutnya *Baby Troops*, dilakukan evaluasi pada anak yang teridentifikasi *stunting*.

Selanjutnya pada intervensi sensitif, difokuskan pada usia remaja dengan edukasi kesehatan seksual, pengukuran HB, pengukuran konjunctiva pada mata melalui scio. Untuk pengantin dengan sosialisasi kesehatan reproduksi dan susu tinggi protein serta untuk ibu hamil dan menyusui diberikan edukasi gizi balita, konsultasi tenaga ahli, makanan gizi seimbang dan susu tinggi protein.

“Solusi dari kami adalah melakukan pelatihan pencegahan *stunting* bagi kader, ahli gizi, dan dokter spesialis anak,” terang Tessa.

Program monitoring TJSL merupakan kegiatan yang diselenggarakan Ditjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM sesuai Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Pengembangan Lingkungan dan Masyarakat Sekitar pada Kegiatan Subsektor Ketenagalistrikan. Tim ini dibuat untuk mendukung percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, pembangunan daerah tertinggal, pencegahan *stunting*, dan penanggulangan terorisme, sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar pada kegiatan subsektor ketenagalistrikan. (RO)





KABAR

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu memberikan sambutan pada Sosialisasi Pentingnya Gawai Proteksi Arus Sisa (GPAS) untuk Cegah Kecelakaan dan Kebakaran Akibat Listrik di Bekasi, Jawa Barat, Selasa (24/12/24)

Cegah Kebakaran dan Kecelakaan Akibat Listrik Lewat GPAS

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggelar sosialisasi penggunaan Gawai Proteksi Arus Sisa (GPAS) sebagai langkah preventif untuk mencegah kecelakaan dan kebakaran akibat listrik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya listrik sekaligus mendorong penerapan standar keselamatan ketenagalistrikan yang lebih baik demi melindungi instalasi dan pengguna dari risiko yang tidak diinginkan.

"Kebakaran akibat listrik berdampak luas, tidak memandang tingkat sosial ekonomi, dan kerugiannya besar. Kita perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memitigasi risiko ini," ujar Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu pada sosialisasi yang digelar di Bekasi, Jawa Barat, Selasa (24/12/2024).

Jisman menegaskan bahwa membangun ekosistem ketenagalistrikan yang aman, ramah lingkungan, dan sesuai ketentuan keselamatan merupakan prioritas utama pemerintah. Ia menyoroti pentingnya penerapan standar keselamatan ketenagalistrikan untuk melindungi instalasi, manusia, dan makhluk hidup lainnya dari risiko kecelakaan, sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.

Koordinator Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan Wahyudi Joko Santoso menjelaskan bahwa bahaya listrik pada sisi pemanfaat mencakup risiko kesetrum dan kebakaran yang dapat berdampak luas. Menurutnya, bahaya ini dapat diminimalkan melalui instalasi listrik yang memenuhi Standar PUIL (Pedoman Umum Instalasi Listrik) serta penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO).

"Pemerintah menekankan pentingnya peran GPAS sebagai standar baru yang efektif dalam mengurangi risiko kecelakaan akibat arus listrik," ujar Wahyudi.

Akademisi Prof. Syamsir Abdul pada paparannya menjelaskan perbedaan antara arus bocor dan arus sisa. Ia menegaskan bahwa GPAS efektif mengatasi risiko arus sisa, yang sering kali tidak terdeteksi oleh perangkat standar seperti *Mini Circuit Breaker (MCB)*.

"MCB hanya memutus arus lebih, tetapi GPAS melindungi dari bahaya sentuhan langsung maupun tidak langsung," ungkap Stamsir. Ia juga memaparkan hasil penelitian ASLITER terhadap 80 lokasi instalasi listrik. Sektor layanan umum mencatat angka arus bocor tertinggi sebesar 72,49 mA dan arus sisa sebesar 15,49 mA, menunjukkan perlunya implementasi GPAS di sektor tersebut.

Ketua Umum Dewan Pengurus AKLI Puji Muhardi menyampaikan, selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan ketenagalistrikan, GPAS juga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap instalasi listrik yang lebih aman.

"Upaya ini merupakan langkah strategis dalam menciptakan ekosistem kelistrikan yang lebih andal dan memberikan perlindungan maksimal bagi pengguna," kata Puji.

Perwakilan APPI (Asosiasi Produsen Peralatan Listrik) Yohannes Widjaja, menjamin kesiapan manufaktur nasional memproduksi hingga 90 juta unit RCCB dan RCBO per tahun, mendukung implementasi GPAS di seluruh Indonesia.

Acara ini juga menghadirkan narasumber penanggap dari Ketua Asosiasi Lembaga Inspeksi Tegangan Rendah, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, dan Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia yang memberikan perspektif tambahan tentang pentingnya GPAS dalam melindungi jiwa dan aset masyarakat.

Jisman menyampaikan Pemerintah terus berkomitmen mengembangkan regulasi dan memperluas sosialisasi GPAS sebagai langkah nyata menurunkan risiko kecelakaan dan kebakaran akibat listrik.

"Kegiatan ini menjadi wujud kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan asosiasi demi keselamatan ketenagalistrikan nasional," tutup Jisman. (JG)



KABAR

Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik Ditjen Ketenagalistrikan Nur Hidayanto pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Listrik Perdesaan Triwulan III 2024 di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (06/11/2024)

Meningkat, Rasio Desa Berlistrik dan Rasio Elektrifikasi Triwulan III 2024 Ditetapkan

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan capaian Rasio Desa Berlistrik (RD) dan Rasio Elektrifikasi (RE) untuk Triwulan III tahun 2024. Rasio Desa Berlistrik nasional tercatat sebesar 99,90%, sementara capaian RD khusus PLN mencapai 92,75%. Rasio Elektrifikasi nasional mencapai 99,82%, dengan RE PLN sebesar 98,42%. Angka ini meningkat dari triwulan sebelumnya.

Hal tersebut disampaikan Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik Nur Hidayanto pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Listrik Perdesaan (Lisdes) Wilayah Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara Triwulan III 2024 di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (06/11/2024).

"Meski begitu, masih ada sekitar 6.072 desa/kelurahan serta 1,3 juta rumah tangga yang belum memiliki akses listrik dari PLN," ujarnya. Seperti diketahui, rasio desa berlistrik adalah perbandingan jumlah desa yang telah teraliri listrik dengan jumlah desa di seluruh Indonesia. Sedangkan rasio elektrifikasi merupakan perbandingan rumah tangga yang telah berlistrik dengan total rumah tangga di Indonesia.

Nur mengatakan mayoritas desa yang belum teraliri listrik berada di wilayah Indonesia Timur, yakni sebanyak 4.808 desa/kelurahan dengan rincian Sulawesi 269 desa, Maluku 229 desa, Nusa Tenggara 141 desa, dan Papua 4.398 desa.

"Tantangan utama dalam pelaksanaan program listrik desa meliputi pengadaan dan distribusi Material Distribusi Umum



(MDU), akses jalan yang kurang memadai, ketersediaan lahan, keterbatasan tenaga kerja, kondisi keamanan, serta kendala perizinan, terutama terkait hutan dan kesesuaian pemanfaatan ruang," ungkap Nur. Ia menyampaikan, pemerintah mendorong PT PLN (Persero) untuk segera menyiapkan langkah strategis guna menghadapi berbagai tantangan ini.

PLN diharapkan memprioritaskan penyelesaian desa-desa yang belum berlistrik di wilayah timur dan mempercepat pengalihan dari desa berlistrik Non-PLN serta Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) menjadi desa berlistrik PLN, demi meningkatkan keandalan pasokan listrik. PLN juga diinstruksikan untuk

memaksimalkan penggunaan Anggaran Pemasaran Listrik Nasional (APLN), inventarisasi kendala pelaksanaan lisdes, serta memfasilitasi usulan pembangunan jaringan listrik dari DPR, DPRD, dan pemerintah daerah. Selain itu, sosialisasi akan dilaksanakan agar masyarakat segera memanfaatkan jaringan listrik yang sudah terbangun. Masyarakat tidak mampu akan didata untuk diusulkan masuk dalam program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL).

"Dengan kolaborasi ini, diharapkan upaya elektrifikasi dan pemerataan akses listrik di seluruh wilayah Indonesia dapat tercapai secara optimal dan tepat waktu," tutup Nur. (AT)



Kementerian ESDM Apresiasi Efisiensi dan Kontribusi PLTU Banten 3 Lontar di Sistem Jamali

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengapresiasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Banten 3 Lontar yang terus menunjukkan performa sebagai salah satu pembangkit listrik yang paling efisien di kawasan Jawa-Madura-Bali (Jamali). Dengan kontribusi besar dalam menjaga stabilitas sistem kelistrikan di wilayah padat industri, PLTU ini diharapkan mampu menjadi contoh pembangkit listrik berkualitas.

Hal ini disampaikan Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Havidh Nazif saat mendampingi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XII DPR RI, di PLTU Lontar, di Tangerang, Banten, Jumat (08/11/2024).

Havidh mengungkapkan, PLTU Lontar memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan listrik di Pulau Jawa.

“Kawasan industri di Jawa membutuhkan pasokan listrik stabil dari PLTU sebagai beban dasar atau baseload,” ujarnya.

Penyediaan listrik di kawasan industri membutuhkan perhatian banyak pihak. Untuk itu Havidh mengajak semua pihak untuk memberikan saran dan masukan tentang apa yang perlu ditingkatkan demi penyediaan listrik yang lebih baik di masa depan.

Wakil Ketua Komisi XII DPR RI Sugeng Suparwoto mengatakan bahwa tantangan sistem energi Indonesia saat ini bukan hanya mencukupi kebutuhan, tetapi juga memenuhi kaidah lingkungan yang semakin ketat.

“PLTU Lontar ini harus memenuhi standar emisi yang tinggi, selaras dengan Paris Agreement,” ujar Sugeng.



Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Havidh Nazif mendampingi Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XII DPR RI, di PLTU Lontar, di Tangerang, Banten, Jumat (08/11/24)

Menurut Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara PLN Indonesia Power Hanafi Nur Rifai, PLTU Lontar tidak hanya menekankan kapasitas pasokan energi, namun juga melibatkan program pengendalian emisi yang sesuai dengan target perusahaan.

Sejak tahun 2021, PLTU Lontar telah menjalankan rekomendasi dari otoritas terkait, dengan peningkatan pemanfaatan lahan sekitar tiga persen yang berkontribusi dalam menurunkan emisi sekitar 299 unit.

“Selain aspek lingkungan, PLTU Lontar turut melibatkan komunitas lokal dengan



mengembangkan program UMKM yang mencakup pengelolaan *fly ash* dan *bottom ash* menjadi produk yang bernilai ekonomi,” kata Hanafi.

Seperti diketahui PT PLN Indonesia Power sebagai pengelola PLTU 3 Banten merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

PLTU 3 Banten mulai beroperasi pada Tahun 2011 dan berlokasi di Desa Lontar, Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang. PLTU ini merupakan bagian dari proyek percepatan pembangunan pembangkit 10.000 MW berdasarkan Perpres No.71 tahun 2006.

PLTU Banten 3 Lontar dibangun di atas lahan 94 hektar dengan 4 unit pembangkit dengan kapasitas masing masing unit 315 megawatt sehingga total kapasitas yang dikeluarkan adalah 1260 MW. Daya listrik yang dihasilkan

akan disalurkan melalui jaringan transmisi 150kV(SUTT) sepanjang 22 km ke Gardu Induk Telaga Naga ke Gardu Induk New Tangerang.

PLTU Banten 3 Lontar telah berkontribusi besar terhadap sistem kelistrikan di Indonesia terutama sistem kelistrikan di Jakarta Banten yang menopang beberapa Obvitnas seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Istana Negara, dan kantor pemerintahan.

Komitmen menghadirkan energi bersih untuk mendukung Net Zero Emission dari PLTU Banten 3 Lontar dibuktikan dengan beberapa penghargaan diantaranya Proper Emas, Penghargaan Soebroto Award, dan Penghargaan *Asean Coal Awards*. (AT)



Waspada Bahaya Penyakit Obesitas, Ditjen Gatrik Gelar Seminar Kesehatan



Klinik Pratama Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan Seminar Kesehatan "Yuk Utamakan Hidup Sehat Sebelum Terlambat," di Jakarta, Senin (11/11/24)

Penyakit obesitas telah meningkat di seluruh dunia, dan WHO telah menyatakannya sebagai epidemi global. Untuk meningkatkan pemahaman serta pencegahan bahaya obesitas, Klinik Pratama Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan Seminar Kesehatan.

"Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan akan kesehatan melalui kegiatan seminar kesehatan," ujar Kepala Bagian Umum Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Wiwid Muljadi saat membuka acara Seminar Kesehatan "Yuk Utamakan Hidup Sehat Sebelum Terlambat," di Jakarta, Senin (11/11/2024).

Wiwid menjelaskan obesitas didefinisikan oleh WHO sebagai akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang dapat mengganggu kesehatan, sehingga diperlukan perbaikan pola makan, aktivitas fisik, manajemen stres, dan kualitas tidur yang baik. "Akibat dari pola gizi tidak seimbang dapat menyebabkan penyakit seperti obesitas," jelas Wiwid.

Kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi sangat berpengaruh pada kesehatan gizi setiap individu. Wiwid berpesan pola makan yang teratur dan konsumsi gizi seimbang merupakan upaya agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit.

Narasumber Seminar dr. Jonathan Satryutama menegaskan untuk mengatasi tubuh overweight perlu dilakukan penurunan

berat badan dengan pengaturan diet rendah kalori, rendah lemak, tinggi serat, melakukan olahraga teratur minimal tiga kali seminggu dan melakukan konsultasi ke ahli gizi. Selanjutnya untuk tubuh dengan berat badan kurang atau underweight perlu dilakukan diet seimbang dengan tinggi protein, tinggi kalori, dan melakukan olahraga rutin minimal tiga kali seminggu.

Jonathan juga menjelaskan penyakit hipertensi memiliki dua faktor yaitu faktor risiko tidak dapat dimodifikasi yaitu usia, jenis kelamin dan genetik serta faktor risiko dapat dimodifikasi seperti obesitas, merokok, intake alkohol, stress, kurang olah raga dan asupan garam. Dimana faktor dapat dimodifikasi dapat kita tanggulangi untuk mengontrol penyakit hipertensi.

"Hipertensi merupakan silent killer yang bisa menciptakan risiko-risiko penyakit jantung, stroke dan lainnya," terang Jonathan.

Narasumber lainnya, dr. Sri Wuryanti menyampaikan tubuh yang sehat terdiri dari sehat fisik, sehat jiwa dan sehat sosial. Sehat fisik dengan badan yang sehat dan bugar, sehat sosial mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain dan sehat jiwa merupakan kondisi senang, bahagia dan



mampu menyesuaikan diri dengan menerima kelebihan dan kekurangan serta melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Sri juga menekankan pentingnya perencanaan makan untuk mendapatkan gizi yang seimbang dengan tiga J yaitu jumlah kalori sesuai kebutuhan, jenis komposisi karbohidrat, protein dan lemak seimbang, dan jadwal waktu makan terjadwal dengan baik. Komposisi makanan seimbang dalam menghasilkan energi akan menghindari diri kita dari overweight.

"Asupan gizi seimbang dan budaya hidup sehat akan menjadikan hasilnya adalah tubuh yang sehat," papar Sri.

Salah satu peserta seminar, Arsiparis Ahli Pertama Ditjen Ketenagalistrikan, Shofi Utami menyampaikan seminar kesehatan berjalan menarik dan bermanfaat sehingga menambah wawasan akan pola hidup sehat.

"Temanya relate banget, pastinya meningkatkan awarness kita akan pentingnya kesehatan," ujar Shofi. **(RO)**

Kementerian ESDM Dorong Keterlibatan Perempuan dalam Ekosistem Kendaraan Listrik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mengupayakan percepatan pengembangan kendaraan listrik. Salah satu isu strategis yang didorong adalah bagaimana perempuan dapat memegang peranan penting dalam seluruh rantai ekosistem kendaraan listrik.



Subkoordinator Pengelolaan Komunikasi & Kehumasan, Agnes Tania menjadi pembicara pada Workshop Pengarusutamaan Perempuan dalam Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Tangerang Selatan, Rabu (13/11/24)

Hal tersebut disampaikan Koordinator Pelayanan Usaha Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Ferry Triansyah saat membuka Workshop Pengarusutamaan Perempuan dalam Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Tangerang Selatan, Rabu, (13/11/2024).

"Ada tantangan dalam keterlibatan dan pengarusutamaan perempuan dalam ekosistem KBLBB ini. Salah satunya karena kurangnya tenaga kerja profesional perempuan di bidang STEM atau Science, Technology, Engineering and Mathematics, terutama disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka," ujar Ferry.

Ferry mengapresiasi kegiatan advokasi infrastruktur dan transformasi pasar yang dilakukan oleh Enhancing the Readiness for Transition of Electric Vehicle in Indonesia (ENTREV) yang memberikan peluang baru bagi perempuan dalam berpartisipasi di ekosistem KBLBB.

"Kegiatan ENTREV memberikan peluang untuk mempromosikan keterampilan baru, pelatihan, pen-ingkatan lapangan kerja, dan peluang kewirausahaan bagi perempuan," jelas Ferry.

Subkoordinator Pengelolaan Komunikasi dan Kehumasan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Agnes Tania yang hadir sebagai narasumber menyampaikan bahwa perempuan memiliki peran krusial, baik dalam hal pengelolaan sumber daya alam, pemberdayaan ekonomi, konservasi lingkungan, maupun pengambilan kebijakan. "Untuk mewujudkan peran aktif perempuan dalam bidang tersebut, diharapkan dukungan berbagai pihak agar dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan energi di Indonesia," ujar Agnes.

Project Coordinator ENTREV Project UNDP Indonesia, Yovie Zuhijah menyampaikan



bahwa pengarusutamaan Perempuan dalam pengembangan KBLBB harus memperhatikan inisiatif peningkatan representasi Perempuan dalam pembuatan kebijakan.

"Aspek infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik harus memperhatikan pemerataan sebaran lokasi infrastruktur pengisian daya yang mempertimbangkan akses perempuan. Kemudian di aspek pengguna KBLBB, perlu penerapan literasi aspek standar keselamatan dan keekonomian KBLBB bagi para perempuan baik pengguna maupun non pengguna," kata Yovie.

Workshop ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan bekerjasama dengan ENTREV dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang peran penting perempuan di ekosistem KBLBB.

Selain itu workshop bertujuan membuat usulan strategi penguatan partisipasi perempuan dan mengumpulkan serta merumuskan usulan rekomendasi kebijakan dan program pelaksanaan di lapangan.

Acara diselenggarakan dengan melibatkan Kementerian/Lembaga dan stakeholder mitra ekosistem KBLBB. **(U)**

Kementerian ESDM Atur Dasar Penghitungan Komponen TKDN Ketenagalistrikan

Dalam rangka mengimplementasikan regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Regulasi ini disosialisasikan dalam Coffee Morning Sosialisasi "Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan" di Jakarta, (19/11/2024).

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam sambutannya menyampaikan bahwa dasar penghitungan yang digunakan dalam pemenuhan nilai TKDN gabungan barang dan jasa dalam lingkup proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan diatur menjadi dua lingkup, yaitu pembangkit listrik tak terbarukan (Non EBT) dan pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT).

"Kami Ditjen Ketenagalistrikan, telah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 364.K/TL.09/DJL.4/2024 terkait proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan untuk pembangkit listrik tak terbarukan, termasuk jaringan transmisi dan gardu induk," ujar Jisman.

Lebih lanjut Jisman menjelaskan bahwa untuk dasar penghitungan TKDN di subsektor Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) tertuang dalam keputusan Direktur Jenderal EBTKE Nomor 150.K/EK.01/

DJE/2024 terkait proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan untuk pembangkit listrik energi terbarukan.

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan sendiri, disebut Jisman, telah menyiapkan perangkat pendukung implementasi TKDN Ketenagalistrikan melalui penyiapan Lembaga Verifikasi Independen (LVI) sebagai Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik yang akan melakukan penilaian.

"Jadi fungsinya (LVI-red) adalah melakukan penilaian terhadap TKDN Gabungan Barang dan Jasa terhadap lingkup proyek Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Penilaian LVI tersebut dilakukan oleh tenaga teknik yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi yang dimilikinya," jelas Jisman.

Koordinator Standardisasi Ketenagalistrikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Hanat Hamidi menyampaikan bahwa dalam hal penetapan nilai syarat minimum pemenuhan TKDN dalam Keputusan Direktur Jenderal,

sebelumnya telah didiskusikan dengan berbagai pihak.

"Jadi dapat kami sampaikan bahwa terkait angka threshold (nilai-nilai syarat minimum TKDN) terlebih dahulu sudah didiskusikan dengan badan usaha dan LVI. Kami menentukan angka moderat, tidak paling kecil dan tidak paling tinggi, jadi ini yang sudah disepakati untuk dipenuhi. Intinya komitmen kami adalah ingin mempercepat

proyek yang sebelumnya terkendala tanpa mengurangi kewajiban TKDN," ujar Hanat menjelaskan.

Koordinator Kelompok Kerja Hukum Sekretariat Direktorat Jenderal EBTKE Yoga Marantika menyampaikan bahwa untuk pengaturan penghitungan TKDN pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, subsektor EBTKE masih beririsan dengan peraturan di Kementerian Perindustrian.

"Contoh kami ambil tentang PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya-red), komponen barang pembentuk model PV (Photovoltaic-red) termasuk barang, jasa perakitan dan lain-lain diatur di Kemenperin. Lalu masuk kewenangan di ESDM saat sudah jadi proyeknya, detailnya di Kepdirjen," kata Yoga.

Sosialisasi mengenai Peraturan Menteri ESDM



Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan sebelumnya telah dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024, namun masih banyak pertanyaan dari badan usaha mengenai detail tata cara pengimplementasian nilai TKDN tersebut.

Untuk itu, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggelar sosialisasi kembali untuk dapat memberikan informasi yang lengkap dan pemahaman bersama.

"Kami berharap melalui acara sosialisasi ini dapat memberikan informasi yang lengkap dan pemahaman bersama terkait ketentuan-ketentuan yang diatur dalam keseluruhan regulasi terkait TKDN dalam lingkup proyek pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan, sehingga implementasi dan pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama," tutup Jisman. (U)



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu memberikan sambutan pada Coffee Morning Sosialisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan di Jakarta, Selasa (19/11/24)

Gandeng Entrev, Ditjen Gatrik Kenalkan Kebijakan Kendaraan Listrik ke UNHAS

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendiseminasikan kebijakan infrastruktur kendaraan listrik untuk mempercepat terbentuknya ekosistem. Ditjen Gatrik menggandeng Enhancing Readiness For The Transition To Electric Vehicle In Indonesia (Entrev) mensosialisasikan kepada civitas akademika di Universitas Hasanuddin (Unhas), Makassar, Sulawesi Selatan.

Sosialisasi dilakukan melalui kegiatan Gatrik Goes to Campus (GGTC) dengan tema Mengenal Kebijakan "Kendaraan Listrik yang Semakin Asyik," pada Senin (25/11/2024).

Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Ditjen Gatrik Pandu Satria Jati menjelaskan berbagai kebijakan telah dikeluarkan untuk mempercepat bertambahnya Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU). Menurutnya kendaraan listrik merupakan transportasi masa depan, lebih ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi gas CO₂.

"Dengan melibatkan teman-teman mahasiswa dalam komunikasi publik, kami berharap apa yang menjadi concern atau perhatian pemerintah dalam hal pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia dapat lebih optimal lagi," jelas Pandu.

Ketua Departemen Teknik Elektro Universitas Hasanuddin, Faizal Arya Samman menyampaikan, sebagai World Class



Gatrik Goes to Campus (GGTC) Universitas Hasanuddin Makassar dengan tema Mengenal Kebijakan Kendaraan Listrik yang Semakin Asyik di Makassar, Senin (25/11/24)

University, Unhas Ingin berperan aktif dalam menghasilkan inovasi dan melahirkan sumber daya manusia yang unggul mendukung industri dan ekosistem kendaraan listrik di Tanah Air. Faizal juga menerangkan pasar global kendaraan listrik saat ini merupakan bisnis yang sangat menarik bila kita bisa berperan dan terlibat di dalamnya.

"Sebenarnya kecenderungan orang menggunakan kendaraan listrik meningkat," terang Faizal.

Narasumber GGTC Unhas, Koordinator Penyiapan Program Konservasi Energi Ditjen EBTKE, Mu-hammad Arifuddin memaparkan dunia ini mengalami perubahan iklim dan perubahan iklim meningkatkan frekuensi kejadian bencana alam. Untuk itu urgensi beralih ke motor listrik, selain beban atas

import, subsidi dan kompensasi BBM juga komitmen Pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca untuk menjaga kenaikan suhu bumi tidak lebih 1,5o Celsius.

"Upaya menjaga kualitas udara yang bersih dan sehat bagi Masyarakat," jelas Arifuddin. Senada dengan Arifuddin, Narasumber lainnya, Project Koordinator Entrev, Eko Adji Buwono menyampaikan, pihaknya berkolaborasi dengan Kementerian ESDM untuk penguatan ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai sekaligus menjaga lingkungan.

Menurut Eko, Pemerintah fokus kepada kebijakan untuk mempermudah peraturan dalam menumbuhkan ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) dan berbagai insentif telah diberikan untuk kendaraan listrik roda dua dan roda

empat. Eko mengimbau mahasiswa untuk berani mengeluarkan ide-ide dalam riset dan memperluas jaringan agar membantu terbentuknya ekosistem kendaraan listrik.

Acara ini diawali dengan pameran motor konversi, bekerja sama dengan SMK Negeri 10 dan salah satu bengkel konversi motor listrik Lauren Motor di Kota Makassar yang menampilkan kendaraan motor hasil konversi. Peserta pameran dipersilahkan melakukan test drive motor hasil konversi.

Sebelum pelaksanaan GGTC UNDISIP, dilaksanakan lomba menulis artikel dengan tema "Ide saya untuk Percepatan Ekosistem Kendaraan Listrik di Indonesia". Melalui lomba menulis ini diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai kebijakan kendaraan listrik yang semakin berkembang di Indonesia. (RO)





Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan, Bayu Nugroho sebagai Coffee Morning Sosialisasi Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik di Jakarta, Kamis (28/11/24)

Ditjen Gatrik Sosialisasikan Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik Fase Kedua

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan (Gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan Coffee Morning Sosialisasi Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik di Jakarta, Kamis (28/11/2024). Sosialisasi ini diselenggarakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan perdagangan karbon fase kedua yang akan dimulai pada awal 2025.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Jisman Hutajulu saat membuka Coffee Morning menyampaikan, perdagangan karbon subsektor pembangkit tenaga listrik telah memasuki tahun kedua atau periode terakhir dari Fase Pertama dan akan bersiap untuk masuk ke Fase Kedua.

Jisman menjelaskan, berdasarkan peta jalan yang telah disusun, perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik diselenggarakan dalam 3 (tiga) fase, yaitu fase pertama (2023-2024), fase kedua (2025-2027) dan fase ketiga (2028-2030).

“Perdagangan karbon subsektor pembangkit tenaga listrik ini telah diluncurkan oleh Bapak Menteri ESDM pada tanggal 22 Februari 2023 yang lalu sehingga wajib diikuti oleh pembangkit tenaga listrik,” terang Jisman.

Peserta perdagangan emisi di tahun 2025 di fase kedua terdapat sekitar 454 unit pembangkit tenaga listrik atau 153 perusahaan dengan total kapasitas terpasang sebesar 61,40 GW yang terdiri atas PLTU batubara dengan kapasitas 25 MW baik yang terhubung ke jaringan PLN maupun tidak terhubung ke jaringan PLN. Selain itu peserta

fase kedua berasal dari pembangkit tenaga listrik berba-han bakar gas yang terhubung ke jaringan PLN.

Narasumber Coffee Morning, Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan Ditjen Ketenagalistrikan, Bayu Nugroho mengimbau Pelaku Usaha yang mengikuti Perdagangan Karbon harus menyusun Rencana Monitoring Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Pembangkit Tenaga Listrik Ta-hunan.

Bayu mengingatkan penyampaian rencana monitoring Emisi GRK pembangkit tenaga listrik tahunan melalui APPLE-Gatrik paling lambat di tanggal 31 Desember tahun berjalan untuk periode perencanaan tahun berikutnya.

“Rencana monitoring emisi GRK pembangkit tenaga Listrik tahunan dievaluasi dan dinyatakan sesuai oleh Ditjen Ketenagalistrikan,” papar Bayu.

Narasumber lainnya, Vice President Pengembangan Bisnis Bursa Efek Indonesia (BEI), Ignatius Deni Wicaksono menjelaskan perdagangan karbon dapat dilakukan melalui dua cara, yang pertama Bursa Karbon melalui

BEI, yang kedua adalah direct trading atau saat ini melalui Apple Gatrik.

Deni memaparkan perdagangan karbon di Indonesia dilaksanakan sebagai amanah Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

“Kami sudah mendapatkan lisensi untuk dapat menyelenggarakan perdagangan karbon di bursa karbon dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK),” jelas Deni.

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan sebelumnya telah mengadakan acara sosialisasi Penyeleng-garaan Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik pada tanggal 9 September 2024, sosialisasi kembali dilaksanakan sebagai sarana membuka ruang diskusi antara pemangku kepentingan untuk bertukar pendapat dan menciptakan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya. **(RO)**



Menteri ESDM Bahliil Lahadalia memimpin Rapat Pleno Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru Persiapan Posko Nasional di Kantor BPH Migasdi Jakarta, Kamis (19/12/24)

Posko Nataru ESDM Resmi Dibuka, Pasokan Listrik Dipastikan Aman

Dalam rangka memastikan kesediaan dan keandalan pasokan energi jelang periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya mineral (ESDM) secara resmi membuka Posko Nasional Sektor ESDM Periode Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025. Menteri ESDM Bahliil Lahadalia memimpin Rapat Pleno Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru (Satgas Nataru) terkait Persiapan Posko Nasional di Kantor Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Jakarta, Kamis (19/12/2024).

Dalam rapat tersebut dibahas aspek kesiapan sektor ESDM dalam menghadapi periode Nataru, di antaranya ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang harus tersuplai sampai daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) serta keandalan pasokan listrik. “Kami baru selesai mengecek persiapan Posko Natal dan Tahun Baru, khususnya di empat aspek. Aspek pertama itulah ketersediaan BBM, yang harus tersuplai sampai daerah-daerah 3T. Yang kedua adalah ketersediaan dan kepastian listrik agar Natal dan Tahun Baru tetap harus berjalan,” ujar Bahliil.

Kepala BPH Migas sekaligus Ketua Posko Nasional Sektor ESDM Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Erika Retnowati menyampaikan bahwa Posko Nataru Sekor ESDM dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2024 hingga 7 Januari 2025. Ia menegaskan, demi kelancaran pelaksanaan Posko dibutuhkan dukungan dan sinergi dari semua pihak baik internal maupun stakeholder lain.

“Dalam pelaksanaan kegiatan Posko Nasional Sektor ESDM ini, penting kiranya untuk kita bersinergi agar pelaksanaan Posko berjalan dengan lancar. Sinergitas ini tentu saja bukan hanya internal anggota Posko, tetapi juga sinergitas dengan stakeholder lainnya,” ujar Erika.

Dalam kesempatan yang sama, Inspektur Ketenagalistrikan Ahli Madya Suryo Utomo menyampaikan bahwa proyeksi kondisi kelistrikan selama priode Nataru tahun ini secara umum dalam kondisi aman. “Untuk proyeksi kondisi kelistrikan secara umum aman, diproyeksikan beban puncak pada tanggal 25 Desember sebesar 39.288 MW, dengan daya mampu pasok sebesar 53.104 MW, jadi masih terdapat Cadangan sebesar 13.876 MW sekitar 35,4%,” ungkap Suryo.

Lebih lanjut Suryo menjelaskan proyeksi pada tahun baru 2025, kondisi kelistrikan juga berada dalam kondisi aman, proyeksi beban puncak nasional sebesar 33.481 MW dengan daya mampu pasok 50.909 MW sehingga terdapat cadangan daya sebesar 13.305 MW atau 52,1% .

EVP Operasi Sistem Kelistrikan PT PLN (Persero) Dispriansyah menyampaikan bahwa dalam menghadapi potensi gangguan akibat cuaca ekstrim, pihaknya telah memitigasi dengan menerapkan teknologi digital dalam pemantauan sistem kelistrikan.

“Apabila cuaca kurang bersahabat, kami menerapkan teknologi digital dalam menghadapi gangguan dengan contohnya

dengan smart grid, yang langsung menginformasikan petugas di lapangan untukantisipasi segala gangguan yang diakibatkan cuaca ekstrim. Untukantisipasi juga disiapkan tim tanggap darurat yang selalu standby,” ungkap Dispriansyah.

Posko Nasional Sektor ESDM Periode Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 dilaksanakan melalui sinergi dengan Kementerian dan Lembaga lain.

Diantaranya dengan kepolisian, terkait pengaturan rute-rute pembatasan maupun titik-titik kemacetan. Dengan Kementerian Perhubungan baik Perhubungan Darat, Laut dan Udara, terkait dengan peningkatan aktivitas pergerakan orang dengan transportasi umum maupun kendaraan pribadi. Badan Pengatur Jalan Tol dan PT Jasa Marga, terkait dengan kesiapan Jalur Tol dan Fasilitas Rest Area di Ruas Tol. Sinergi juga dilakukan dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), terkait prakiraan cuaca untukantisipasi daerah-daerah rawan bencana dan cuaca ekstrim.

“Dengan sinergitas ini diharapkan hal-hal yang menjadi hambatan maupun kendala, dapat kitaantisipasi di awal dan teratasi dengan lebih sigap,” tutupnya. **(U)**

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM menggelar Forum Komunikasi Kehumasan Subsektor Ketenagalistrikan 2024 di Batam, Jumat (15/11/24)

Tingkatkan Kapasitas Humas, Ditjen Ketenagalistrikan Ajak Humas Mengenal Wilayah Usaha Ketenagalistrikan

Profesi Humas sebagai salah satu corong komunikasi kebijakan pemerintahan dituntut untuk menguasai informasi regulasi dan kebijakan unitnya masing-masing. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan sebagai salah satu unit dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengajak Humas seluruh Kementerian ESDM untuk bersama-sama mengenal kebijakan subsektor ketenagalistrikan, salah satunya adalah mengenai Wilayah Usaha Ketenagalistrikan.

Hal tersebut disampaikan oleh Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Pandu Satria Jati dalam acara Forum Komunikasi Kehumasan Subsektor Ketenagalistrikan 2024 "Mengenal Wilayah Usaha Ketenagalistrikan kepada Publik di Era Digital 2024", Jumat, 15 November 2024 di Batam.

"Seorang yang bergerak di bidang kehumasan harus memahami kebijakan apa saja yang terjadi di sektornya. Dimana, salah satu kebijakan di bidang ketenagalistrikan adalah terkait dengan wilayah usaha ketenagalistrikan," ujar Pandu mewakili Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

Lebih lanjut Pandu menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan suatu hal positif untuk menambah wawasan dan pengalaman para pelaksana Kehumasan di sektor ESDM. "Melalui kegiatan diskusi dan kunjungan lapangan ini, diharapkan para peserta dapat lebih memahami proses perizinan berusaha pada wilayah usaha ketenagalistrikan," jelas Pandu.

Subkoordinator Fasilitasi Hubungan Komersial Usaha Ketenagalistrikan Andi Nur Arif Wibowo menjelaskan bahwa Wilayah Usaha adalah wilayah yang ditetapkan Pemerintah sebagai tempat badan usaha distribusi dan/atau penjualan tenaga Listrik

melakukan usaha penyediaan tenaga listrik.

"Mengapa ada wilayah usaha, karena kita memperhatikan kebutuhan tenaga listrik suatu wilayah yang belum dilayani oleh PT PLN (Persero), intinya agar masyarakat cepat mendapatkan listrik," kata Andi.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris Perusahaan PT PLN Batam Zulhamdi menyampaikan bahwa PT PLN Batam merupakan perusahaan ketenagalistrikan yang memiliki bidang usaha yang terintegrasi dari pembangkitan, transmisi dan distribusi sendiri.

"Dalam pengelolaan listrik, PT PLN Batam diawasi oleh dewan komisaris dan direksi yang ditetapkan melalui RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham-red). Sederhananya proses bisnis wilus kami sama dengan PT PLN (Persero), bedanya dewan direksi kami ditunjuk oleh PT PLN (Persero)," ujar Zulhamdi.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kunjungan ke PLTGU Tanjung Uncang PT PLN Batam agar pelaksana kehumasan Kementerian ESDM dapat melihat langsung proses bisnis wilayah usaha ketenagalistrikan.

Manager Unit Pelaksana PLTGU Tanjung Uncang PT PLN Batam menyampaikan Widya Agung Sulistyو menyampaikan bahwa pembangkitnya berkontribusi sebesar 19,2% dalam sistem kelistrikan Batam-Bintan.

"PLTGU ini menjadi baseload sistem kelistrikan pulau Batam dan Bintan dengan kontribusi sebesar 19,2%," ujar Agung.

Tantangan Penyampaian Informasi Era Digital Saat membacakan sambutan, Pandu menyatakan bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat menghadapi tantangan di era digital yang berkembang pesat, dimana perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam strategi komunikasi organisasi.

Humas saat ini dituntut untuk tidak hanya mampu memberikan informasi tetapi juga memanfaatkannya dalam bentuk konten digital yang kreatif dan efektif.

"Konten digital yang menarik, relevan, dan tepat sasaran adalah salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan komunikasi organisasi," kata Pandu.

Influencer Content Creator Anang Dani yang dihadirkan sebagai narasumber dalam acara menyampaikan bahwa dalam menyusun sebuah informasi melalui video, hal yang harus diperhatikan adalah tentang penulisan script diawal.

"Ngonten itu bukan hanya editing, analoginya memasak, siapapun yang memasak tapi bahan nya tidak bagus maka tidak akan menjadi masakan enak. Editing hanya bagian kecil dari pembuatan konten, yang paling penting adalah penulisan naskah," ujar Anang.

Forum Komunikasi Subsektor Ketenagalistrikan merupakan salah satu kegiatan tahunan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan yang bertujuan untuk mempererat kerja sama fungsional Pranata Humas dan pelaksana kehumasan yang terkait dengan subsektor ketenagalistrikan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi publik, mendekati diri dengan pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan kapasitas pranata humas yang mendukung tugas dan fungsi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (U)



SuperSUN Hadirkan Listrik 24 Jam di Pulau Laiya Pangkep

Rasa bahagia dan haru tidak bisa disembunyikan dari wajah Hasmiyani (47 Tahun). Berulang kali ia mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Program Surya Power Solusi untuk Negeri (SuperSUN) di rumahnya. Segala aktifitas yang dulu mustahil dilakukan dengan keterbatasan listrik, kini ia leluasa menggunakannya.



Hasmiyani warga Kepulauan Laiya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sudah bisa menikmati listrik menyala 24 Jam

SuperSUN sangat berarti bagi Hasmiyani dan warga lainnya di Kepulauan Laiya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan. Berkat program dari pemerintah melalui PT PLN (Persero), mereka bisa menikmati terang listrik hingga 24 jam. Sebelum SuperSUN hadir, warga harus bersusah payah menghidupkan genset demi menikmati listrik berdurasi 3 jam mulai pukul enam sore hingga sembilan malam.

"Alhamdulillah, dengan adanya SuperSUN kami warga Pulau Laiya merasa sangat terbantu sekali karena kita sudah bisa merasakan listrik selama 24 jam," tutur Hasmiyani.

Hal serupa disampaikan Kepala Sekolah SMP 5 Satap Liukang Tupabiring, Djihadu Ridha. Hadirnya SuperSUN telah membantu meningkatkan sisi pendidikan di Pulau Laiya. SuperSUN memudahkan dalam proses media pembelajaran sehingga siswa lebih cepat menangkap berbagai materi yang disampaikan.

Ridha mengaku SuperSUN telah membantu sekolahnya melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang merupakan program evaluasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menilai mutu pendidikan di Indonesia.

"SuperSUN ini memberikan efek yang sangat positif bagi sekolah kami," tutur Ridha.

Kepala Desa Mattiro Labangeng, Musmuliadi mengatakan, SuperSUN telah membuka peluang usaha masyarakat untuk bekerja dan meningkatkan kesehatan masyarakat, dimana listrik kini dapat membantu warga yang akan melahirkan di malam hari.

"Semenjak adanya SuperSUN perekonomian masyarakat bisa terbantu," jelas Muliadi.

Senior Manager Perencanaan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat, Sugeng Hidayat, Kamis (07/11/2024)

mengatakan, Program SuperSUN dilaksanakan sebagai tugas dan tanggung jawab PLN melistriki masyarakat dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi dan rasio desa berlistrik.

Sugeng menuturkan, pemakaian SuperSUN bersumber dari cahaya matahari, dimana dengan intensitas matahari dapat membangkitkan energi listrik yang berkontribusi terhadap pemakaian energi bersih. Hal ini sejalan dengan visi Pemerintah untuk menuju Net Zero Emission (NZE) di tahun 2060.

"Jadi selain menciptakan lingkungan bersih tapi masyarakat setempat bisa menikmati listrik sampai dengan 24 jam," terang Sugeng.

Koordinator Perencanaan Distribusi Tenaga Listrik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Nur Hidayanto menyampaikan, pihaknya terus berupaya melakukan percepatan peningkatan rasio elektrifikasi untuk pemerataan akses listrik masyarakat yang bertempat tinggal di daerah terisolir atau wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T) melalui sinergi dan kolaborasi bersama Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Ketenagalistrikan.

"Pemanfaatan Inovasi SuperSUN PLN merupakan salah satu upaya yang sudah dilakukan PT PLN (Persero) untuk menyediakan akses listrik di daerah terisolir dan 3T," jelas Nur.

Ia berharap penggunaan energi bersih SuperSUN berdampak terhadap meningkatnya taraf ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Selain di Pulau Laiya, SuperSUN telah berhasil menghadirkan listrik bersih 24 jam untuk seluruh warga Pulau Polewali, Saugi, dan Sapuli di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. (RO)

Alumni Tugas Belajar Ditjen Gatrik Berbagi Pengalaman di Alumni Talk

Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan kembali menggelar 'Forum Literasi Ketenagalistrikan: Alumni Talk Journey to Magister Degree' sebagai sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman dari pegawai terkait hasil studi paska tugas belajar. Pada penyelenggaraan Batch 2 2024 yang digelar di Jakarta, Kamis (24/10/2024), terdapat dua lulusan tugas belajar yang membagi pengalamannya.

"Melalui acara ini, teman-teman yang sudah tugas belajar atau yang sudah selesai lanjut studinya kita ajak untuk sharing berbagi pengalaman," ujar Koordinator Humas dan Layanan Informasi Publik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Pandu Satria Jati. Menurut Pandu, dengan sharing pengetahuan hasil tugas belajar, para peserta yang hadir dapat termotivasi untuk ikut melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi guna mendukung tugas dan fungsi organisasi.

Melalui acara ini, para peserta dapat mengetahui bagaimana motivasi narasumber untuk kembali bersekolah serta bercerita tentang proses mereka sampai berhasil mendapatkan beasiswa melalui Tugas Belajar dari kantor.

Narasumber pertama Alumni Talk adalah Ilda Agnes, Analis Hukum Ahli Muda Ditjen Ketenagalistrikan, yang menempuh pendidikan master Tugas Belajar dengan biaya mandiri di S2 Jurusan Hukum, Universitas Atmajaya. Menurut Ilda Prodi magister ilmu hukum Unika Atma Jaya Jakarta memiliki 2 peminatan yaitu Hukum Perdagangan Internasional dan Hukum

Hubungan Industrial, dan ia mengambil peminatan Hukum Perdagangan Internasional yang terdiri dari 42 sks dan terdiri dari 27 Mata Kuliah.

"Sistem belajarnya di magister Ilmu Hukum di Atmajaya ini hybrid ya, ada onlinenya ada offlinenya," papar Ilda.

Ilda menjelaskan untuk kelulusannya ia menyusun tugas akhir tesis yang berjudul, 'Tinjauan Hukum Pola Pelaksanaan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Lintas Negara dari Marine Vessel Power Plant (MVPP) Turki Di Indonesia'. Dimana tesisnya bertujuan untuk mengetahui pola pelaksanaan penyediaan tenaga listrik lintas negara dari Marine Vessel Power Plant (MVPP) milik Turki di Indonesia.

"Saya dalam menulis tesis ini menggunakan acuan 16 buku, 6 jurnal, dua dokumen hasil wawancara di PT PLN (Persero) dan Kementerian Perhubungan khususnya kementerian Perhubungan laut," terang Ilda. Narasumber kedua Analis Kebijakan Ahli Pertama Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Bintang Abdillah Pambudi Luhur Amar yang merupakan lulusan S2 Master of Public Policy and Management

Graduate School of Arts, The University of Melbourne.

Bintang menjelaskan, kampusnya merupakan salah satu Top Reserach University di Australia, dimana saat ini peringkatnya sudah naik dari posisi 38 Kampus terbaik di dunia ke posisi 14 terbaik di Dunia. Menurut Bintang beasiswa yang ia peroleh berasal dari Beasiswa yang diberikan oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) bagi Tenaga Aktif yang berasal dari PNS, TNI, dan Anggota Polri.

"Beasiswa saya dari uang negara dan harus pulang mengabdikan kembali ke negara," terang Bintang.

Dalam menempuh kelulusan studi Master of Public Policy and Management, Bintang memaparkan salah satu tugasnya yang meraih nilai paling tinggi berjudul 'Professional Practice In Public Policy Research' yang merupakan praktek profesional dalam riset kebijakan publik dengan menggunakan panduan analisis kebijakan dari Eugene Bardach, seorang Professor Kebijakan Publik.

"Kalau kita punya tugas itu harus segera diselesaikan, harus ontime," jelas Bintang. (RO)



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menggelar Forum Literasi Ketenagalistrikan: Alumni Talk Journey to Magister Degree di Jakarta, Kamis (24/10/24)



Kenalan dengan PNS Berprestasi 2024 Menjalani Pekerjaan Dengan Hati Adalah Kunci

Menjalani tugas menjadi Pranata Humas membuat Ronggo Anugerah Putro Hartono atau akrab disapa Ronggo memilih beralih jabatan dari sebelumnya menjabat sebagai Inspektur Ketenagalistrikan. Passion-nya di dunia entertaint dan event membuat lulusan jurusan teknik ini mengikuti kata hatinya dengan menjalani pekerjaan di bidang humas.

Saat menjalani tugas sebagai Pranata Humas, Ronggo mengaku dalam menjalani keseharian pekerjaannya dengan hati dan perasaan bahagia. Hal tersebut terbukti dengan diraihnya Penghargaan PNS Berprestasi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan 2024 oleh Ronggo.

Berikut cuplikan Infogatrik saat melakukan wawancara dengan Ronggo yang kita angkat sebagai Profil Pegawai Buletin Ketenagalistrikan edisi kali ini:

1. Infogatrik: Halo Mas Ronggo, sibuk apa akhir-akhir ini?

Ronggo: Sekarang ya sibuk seperti humas-humas di Unit lain pada umumnya sih Mbak, mengelola konten media sosial Infogatrik, mikirin ide-ide baru buat bikin konten yang menarik dan informatif buat publik. Selain itu juga selalu mencari inovasi untuk terus memajukan pelayanan publik Ditjen Gatrik, agar bisa melayani pengaduan dan pelayanan informasi masyarakat di subsektor ketenagalistrikan menjadi lebih baik lagi.

2. Infogatrik: Infonya Mas Ronggo ini dulu awalnya Inspektur Ketenagalistrikan terus pindah ke Humas ya karena katanya ngikutin hati atau passion, bisa diceritain gak sih Mas gimana?

Ronggo: Jadi gini Mbak, ini narik cerita agak jauh ya ke belakang sebelum saya jadi PNS. Jadi dulu itu saya pernah kerja di Trans TV sebagai tim produksi lapangan selama

6 tahun, sering banget pergi liputan ke berbagai daerah untuk shooting program, berinteraksi dengan banyak orang, bahkan kadang nginep di rumah warga untuk mendekatkan diri dengan masyarakat disana, agar saat proses shooting, mereka jadi lebih luwes karena sudah merasa dekat dengan kita. Nah saat ngejalanin itu tuh saya merasa happy aja gitu, bisa kenal lebih dekat dengan banyak orang baru, belajar budaya baru. Selain itu saya juga suka memberikan ide, agar suatu produksi tayangan bisa lebih baik.

Nah pas masuk PNS karena saya lulusan teknik, saya menjabat sebagai analis ketenagalistrikan, trus ikutan inpassing ke Inspektur Ketenagalistrikan, jujur pas jadi Inspektur Ketenagalistrikan happy banget ngejalaninnya, sering Inspeksi ke lapangan, ngecek kondisi infrastruk ketenagalistrikan di seluruh Indonesia, tapi yaa balik lagi, kalau melihat teman-teman Humas sedang buat konten atau sedang koordinasi melaksanakan suatu acara, saya ngerasa kalau passion saya sebenarnya disitu, malah jadi kepengen ikutan. Dari situ saya coba mengajukan untuk inpassing lagi ke Pranata Humas, karena



“Kalau kita bicara mengenai pekerjaan ya pasti semua terlihat berat ya, namun kuncinya adalah menjalaninya dengan cinta dan perasaan, dengan hati, passion jadi pekerjaannya akan terasa ringan karena kita menjalaninya dengan bahagia,”

Ronggo Anugerah Putro Hartono

Pranata Humas Ahli Pertama
Penerima Penghargaan PNS Berprestasi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan 2024

kebetulan sedang ada bukaan inpassing atau alih jabatan.

3. Infogatrik: Waaah seru banget ya bisa menjalani pekerjaan sesuai dengan passion gitu, terus gimana mas bisa diceritain ga tentang pekerjaan sekarang di Humas Gatrik gimana?

Ronggo: Jadi Humas Gatrik tuh ngerjain macem-macem nih Mbak, ada pengelolaan konten kreatif dimana kita tuh mensosialisasikan surat program atau kebijakan dari Ditjen Gatrik tapi dikemas dalam suatu konten menarik misalnya video atau reels yang kita sebar di media sosial Infogatrik. Terus selain itu kita juga ada produksi buletin ketenagalistrikan yang memuat berita tentang subsektor ketenagalistrikan, ada perpustakaan dimana selain menyediakan buku juga aktif menyelenggarakan kegiatan Forum Literasi.

Kemudian ada kegiatan peliputan kegiatan dan dokumentasi dimana kita mendokumentasikan kegiatan pimpinan dan menjadikannya sebuah berita untuk dimuat di website atau diproduksi menjadi grafis di medsos. Humas Gatrik juga berperan penting

dalam pelayanan publik Ditjen Gatrik, untuk melayani pengaduan dan pelayanan informasi masyarakat khususnya di Subsektor Ketenagalistrikan.

Selain itu kita juga ada Forum Komunikasi dimana kita mengajak humas dari unit lain untuk mengenal kebijakan subsektor ketenagalistrikan, kemudian ada juga kita mengenalkan ketenagalistrikan ke mahasiswa dan akademisi lewat acara Gatrik Goes To Campus, pokoknya menantang dan asik banget lah kerjanya.

4. Infogatrik: Seru banget ya kayanya Mas, nah itu kan tadi kegiatannya kayaknya banyak butuh berhubungan dengan pihak lain, gimana tuh mas caranya biar acaranya bisa berjalan dengan lancar?

Ronggo: Naaah itu Mbak, disitulah gimana caranya kita berkolaborasi, bekerjasama, melibatkan dengan pihak atau unit lain dari awal agar acara kita bisa berjalan lancar. Nah kolaborasinya itu dilakukan melalui strategi pentahelix, jadi kolaborasinya bisa antar pemerintah, masyarakat/komunitas, akademisi, pelaku usaha dan juga bisa sama media. Semua dilibatkan lebih baik lagi untuk memperluas sosialisasi yang dilakukan.

5. Infogatrik: Dalam menjalani tugas sebagai pranata humas ini pasti pernah ada suka dukanya ya mas, bisa diceritain?

Ronggo: Suka semua sih ya kayaknya, sukanya itu saya bisa bebas mengembangkan ide saya misalnya nih ya lagi jalan ke tempat publik, eh bagus nih bisa diterapin di kantor. Terus untuk konten, kita selalu update konten apa yang lagi viral, lalu kita gunakan prinsip ATM, amati, tiru kemudian di modifikasi, dengan menyambungkan ke bidang listrik tentunya. Terus sukanya lagi banyak bertemu, berkenalan, berinteraksi dengan orang baru karena humas memang dituntut untuk berkolaborasi ya dengan seluruh pihak.

Kalau dukanya apa ya, mungkin sih kadang misalnya acara lagi padat-padatnyanya ya kaya acara sosialisasi di daerah yang memakan waktu kadang di hari sabtu, minggu, itu aja sih, kadang anak-anak di rumah suka protes, tapi ya selama dikasih pengertian dan diganti

waktunya di hari lain, aman sih ga masalah.

Kalau kita bicara mengenai pekerjaan ya pasti semua terlihat berat ya, namun kuncinya adalah menjalaninya dengan hati, kerjanya pake cinta dan perasaan, jadi hasilnya pun insya Allah akan sampe juga ke hati, ujung-ujungnya pekerjaannya akan terasa ringan karena kita menjalaninya dengan bahagia.

6. Infogatrik: Nah sekarang kita ngomongin prestasi Mas Ronggo nih ya, selamat ya Mas kemarin dapat penghargaan PNS Berprestasi tahun 2024, bisa disampaikan mas pesan kesannya dan apa nih yang akan Mas Ronggo lakukan ke depan untuk mempertahankan prestasi ini?

Ronggo: Alhamdulillah kemarin saya dapat perhatian ya berarti dari rekan dan pimpinan mengenai apa yang selama ini saya lakukan, saya juga gak nyangka bisa dapet penghargaan ini. Mungkin itu tadi Mbak karena menjalani dengan hati mungkin langsung terasa ke hati juga ya, hahaha...

Kemarin itu saya bareng temen-temen humas ikutan lomba video pendek capaian pemerintah 10 tahun cerita Indonesia, yang diadakan oleh Ikatan Pranata Humas Indonesia, alhamdulillah kemarin dapat juara 3. Tapi emang itu semua kerja bersama ya Mbak, saya bareng sama temen-temen humas lainnya.

Untuk kedepan, mungkin rencana atau ide-idenya akan lebih dikembangkan lagi dan terus melihat apa sih yang sedang trend sedang update di bidang pelayanan publik dan juga sosialisasi melalui konten-konten medsos mbak dan yang pastinya akan terus berusaha bekerja pakai hati agar hasilnya maksimal.

Nah sobat Gatrik begitu lah ngobrol singkat dengan Mas Ronggo, di Rubik Profil Pegawai. Nantikan profil pegawai Infogatrik berikutnya yah, tentunya dengan banyak cerita dan inspirasi seru lainnya.



Pranata Humas Ahli Pertama Ditjen Ketenagalistrikan Ronggo Anugerah saat bercengkerama dengan penerima manfaat Program BPBL

Apresiasi Pemenuhan Keselamatan Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM Berikan Penghargaan pada 15 Badan Usaha

Pada Jumat (4/10/2024), Ditjen Gatrik melaksanakan Penganugerahan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2024 kepada badan usaha sebagai bentuk apresiasi atas upaya dan inovasinya dalam mewujudkan Keselamatan Ketenagalistrikan.



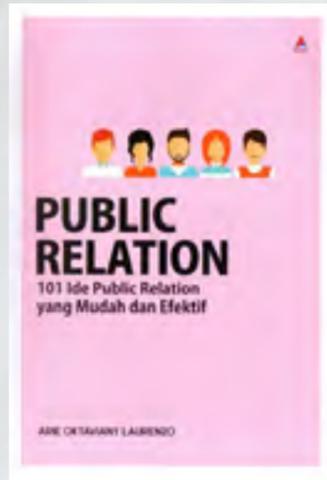
Dirjen Ketenagalistrikan KESDM Jisma P Hutajulu, menghadiri Malam Penganugerahan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2024 di Gedung Bidakara, Jumat (4/10/24), Jakarta



Dirjen Ketenagalistrikan KESDM Jisma P Hutajulu, memberi sambutan pembukaan, Jumat (4/10/24), Jakarta



Public Relation : 101 Ide Public Relation yang Mudah dan Efektif



Pengarang : Arie Oktaviany Laurenzo
ISBN : 9786234006162
224 pages.; tebal 20 cm

Abstrak

Sobat Gatrik mungkin sudah tidak asing lagi dengan istilah Public Relation (PR) atau yang sering disebut dengan Humas (Hubungan Masyarakat). Ilmu ini dibutuhkan di berbagai sektor dan memberi dampak yang luar biasa bagi para penggunanya. Tidak hanya digunakan pada level perusahaan top, ilmu ini digunakan juga pada level perusahaan middle-low. Sebegitu pentingnya ilmu ini di sebuah perusahaan. Public relations (PR) menyangkut kepentingan setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun nonkomersial. Kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak. Sebenarnya, PR terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang menjalin kontak dengannya. Setiap orang pada dasarnya juga selalu mengalami PR, kecuali jika ia terisolasi dan tidak menjalin kontak dengan manusia lainnya. Secara etimologis, public relations terdiri dari dua kata, yaitu public dan relations. Public berarti publik dan relations berarti hubungan-hubungan. Jadi, public relations berarti hubungan hubungan dengan publik. Menurut (British) Institute of Public relations (IPR) (Jefkins, 2004: 9), public relations (PR) adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (goodwill) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Buku ini menggambarkan bagaimana PR bekerja secara konseptual dan teoritis. Segala hal yang berhubungan dengan PR dibahas tuntas dan disertai dengan contoh kasus dari berbagai perusahaan terkenal. Bagi Sobat yang tidak memiliki background PR tidak perlu khawatir. Buku ini memaparkan penjelasannya dengan sederhana dan mudah dipahami. Bagaimana? Tertarik untuk menjadi seorang Public Relation ?

Teknik Analisis SWOT



Pengarang : Dezka Arwandriya Prasetya
ISBN : 9786231640284
272p.: ill.; 21 cm

Abstrak

SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah sebuah metode analisis yang digunakan dalam perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu proyek. Dalam dunia bisnis metode ini sangatlah bermanfaat dalam upaya untuk mengembangkan inovasi dan memperluas target pasar. Mengaplikasikan SWOT secara efektif sangat penting bagi bisnis Sobat maupun diri sobat sendiri. Buku ini secara komprehensif dan mendetail membahas tentang materi SWOT serta pengaplikasiannya. Selain disusun dengan bahasa yang ringan, buku ini juga telah merangkum materi tentang definisi SWOT, komponen penyusunan SWOT, tahapan analisis SWOT, dan aplikasi SWOT di kehidupan sehari-hari yang meliputi kegiatan usaha/bisnis, organisasi, serta pelaku konsumen dan kompetitor. Buku ini sangat cocok untuk para entrepreneur muda di seluruh bidang, karena konsep SWOT sangat praktis dan aplikatif, terutama dalam inovasi dan pemasaran. Selain itu, dengan SWOT sobat pun dapat lebih sigap dan fokus dalam: 1. Mengambil keputusan yang baik 2. Merencanakan strategi dalam bisnis/karier. 3. Memanfaatkan peluang emas, 4. Mengatasi ancaman dari dalam maupun luar, dan 5. Mengantisipasi segala jenis perubahan dan resiko dalam bisnis maupun dalam ruang lingkup karir sobat.

KANTIN KEJUJURAN DITJEN GATRIK

Sobat Gatrik, tahu nggak sih kalau di Ditjen Gatrik ada Kantin Kejujuran loh..

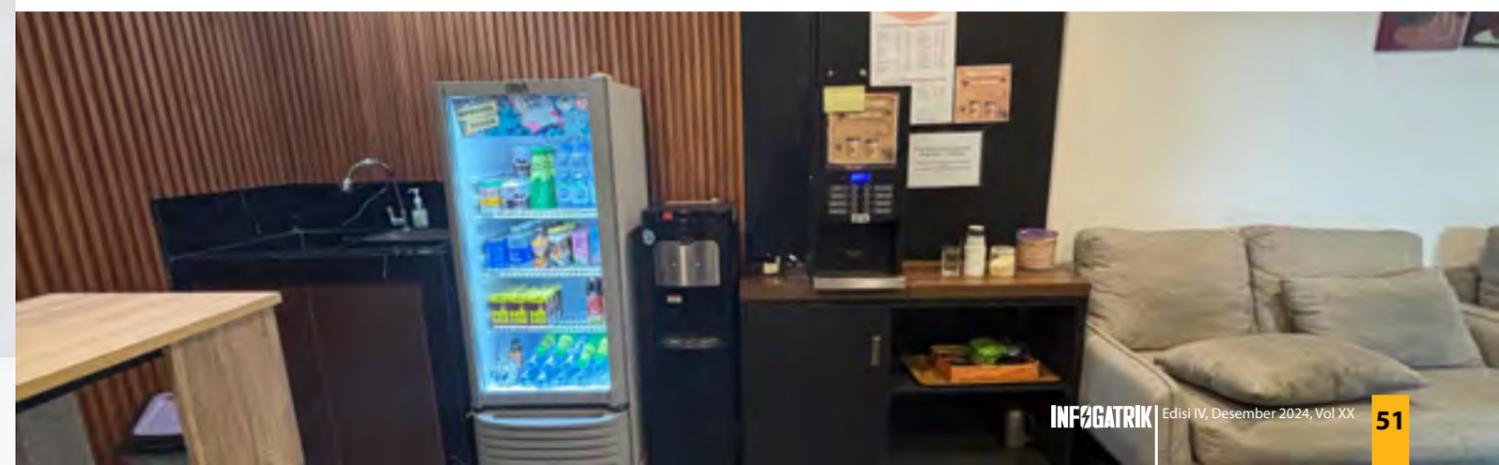
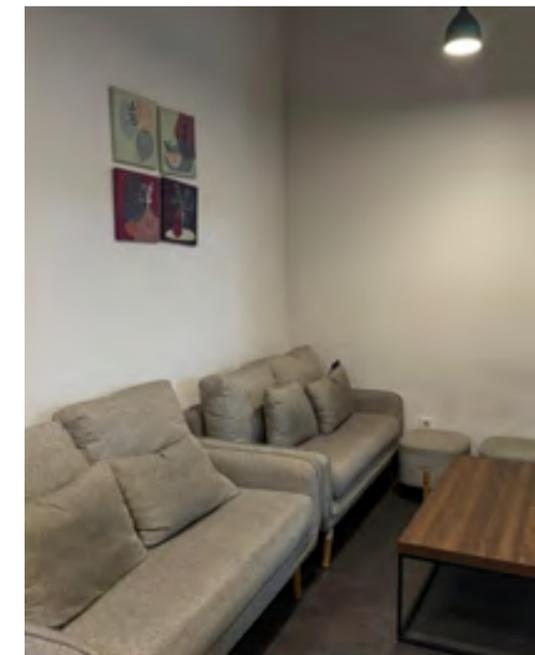
Kantin ini merupakan fasilitas pelengkap di Ruang Pelayanan Publik Ditjen Gatrik yang dirancang agar pengunjung dan karyawan Ditjen Gatrik merasa nyaman. Di sini, tersedia berbagai makanan ringan dan minuman, baik dalam kemasan maupun kopi yang disediakan menggunakan mesin pembuat kopi.

Untuk menambah kenyamanan, Kantin Kejujuran dilengkapi dengan sofa yang cozy, sehingga Sobat Gatrik bisa bersantai atau bahkan berdiskusi sambil menikmati makanan dan minuman.

Menariknya, sistem pembayaran di kantin ini berbasis self-service. Pengunjung dapat menghitung sendiri total belanja mereka dan membayar secara cash atau menggunakan sistem pembayaran online. Karena tidak ada petugas penjaga, kantin ini disebut sebagai Kantin Kejujuran, yang mengandalkan kejujuran pengunjung saat melakukan transaksi.

Jadi, kalau Sobat Gatrik berkunjung ke Ditjen Gatrik, jangan lupa mampir ke Kantin Kejujuran! Nikmati suasananya, sekaligus jadi bagian dari budaya kejujuran yang kami terapkan.

#KantinKejujuran
 #DitjenGatrik
 #SobatGatrik





Halo Sobat Gatrik, ini adalah rubrik Tanya Jawab terkait pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul di subsektor ketenagalistrikan. Untuk edisi bulan ini Infogatrik telah mengumpulkan beberapa pertanyaan terkait Sertifikasi Vokasional sebagai berikut:

Apakah yang dimaksud Sertifikasi Vokasional?

Sertifikasi Vokasional adalah penilaian portofolio terhadap peserta didik, peserta pelatihan, mahasiswa dari pendidikan dan pelatihan vokasional yang melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan kurikulum berdasarkan Okupasi Jabatan dan SKTTK.

Bagaimana Persyaratan Pendaftaran Sertifikasi Vokasional?

Cara mendapatkan Sertifikasi Vokasional adalah sebagai berikut:

Penanggung jawab Pendidikan atau Pelatihan Vokasi mengajukan permohonan kepada LSK dengan persyaratan berikut:

- Permohonan Portofolio Vokasional menggunakan Format PV-1.1.
- Daftar pemohon Sertifikat Kompetensi portfolio menggunakan Format PV-1.2.
- Permohonan Sertifikat Kompetensi Perorangan Vokasional menggunakan Format V-1.1.
- Daftar Riwayat Hidup menggunakan Format V-1.2.
- Okupasi Jabatan Ketenagalistrikan menggunakan Format V- 1.3.
- Penilaian Mandiri Vokasional menggunakan Format V-1.4.

Format dokumen permohonan agar sesuai dengan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 217K/24.

DJL.4/2018 tentang Metodologi Sertifikasi Kompetensi Ketenagalistrikan yang dapat diakses melalui tautan

<https://drive.google.com/file/d/1rxF7lpqjefRx6pdpma92ldtscBJ1g-Lr/view?uspsharing>

Apa Persyaratan Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi Ulang?

Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi Ulang ditujukan untuk seseorang yang dinyatakan Belum Kompeten pada uji kompetensi dan sertifikat vokasional. Permohonan diajukan kepada LSK yang melakukan uji dengan persyaratan berikut :

- Permohonan Sertifikasi Kompetensi Ulang sesuai Format P-SKU.
- Surat Pemberitahuan dari LSK mengenai rekomendasi pelatihan ketenagalistrikan sesuai dengan Okupasi Jabatan atau SKTTK yang dipersyaratkan.
- Sertifikat lulus pelatihan sesuai dengan Okupasi Jabatan atau SKTTK yang direkomendasikan.

Format dokumen permohonan agar sesuai dengan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 217 K/24.

DJL.4/2018 tentang Metodologi Sertifikasi Kompetensi Ketenagalistrikan yang dapat diakses melalui tautan :

<https://drive.google.com/file/d/1rxF7lpqjefRx6pdpma92ldtscBJ1g-Lr/view?uspsharing>

Berapa biaya untuk SKTTK?

Biaya sertifikasi terdiri dari fixed cost dan variable cost.

Fixed Cost adalah biaya sertifikat kompetensi di luar biaya Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diatur dalam PP 26 Tahun 2022.

Variable Cost adalah biaya di luar i seperti akomodasi/transportasi tim uji, biaya percetakan,

biaya Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan lain-lain. Biaya variable cost berbeda-beda untuk setiap wilayah di Indonesia.

Bagaimana cara mengetahui LSK yang ada di daerah saya?

Daftar Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dapat diakses melalui tautan

<https://skttkdjk.esdm.go.id/web/page/informasi-sertifikasi>

Apa itu Sertifikasi Kompetensi Jalur Vokasional Khusus?

Program Sertifikasi Kompetensi Melalui Jalur Vokasional Khusus ini merupakan program khusus yang dilaksanakan swakelola oleh Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM dalam rangka penerapan standarisasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan di sektor ESDM guna menyiapkan tenaga kerja yang siap kerja (angkatan kerja) dari dunia pendidikan dan/atau vokasi.

Siapa saja yang dapat mengikuti Sertifikasi Kompetensi Jalur Vokasional Khusus?

Program Sertifikasi Kompetensi Vokasional Khusus dapat diikuti oleh pelajar yang masih terdaftar pada sekolah atau perguruan tinggi dan merupakan calon tenaga teknik yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan / Sekolah Vokasi dan Perguruan Tinggi dan/atau Perguruan Tinggi Vokasi.

Untuk Tahun Anggaran 2024, Program Sertifikasi Kompetensi Vokasional Khusus dilaksanakan di 12 Wilayah di Indonesia antara lain Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku.

Bagaimana cara untuk mendaftar Sertifikasi Kompetensi Jalur Vokasional Khusus?

Pada Program Sertifikasi Kompetensi Jalur Vokasional Khusus ini pemohon (institusi) mendaftarkan sebagai peserta uji dengan alur proses yaitu pemohon sertifikasi Kompetensi mengajukan permohonan program sertifikasi vokasional ke Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Kemudian, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melakukan evaluasi berdasarkan jumlah, Lokasi, dan kuota serta tanggal pelaksanaan dengan mempertimbangkan first in first service. Persetujuan akan dikirimkan kepada pemohon untuk dapat dilanjutkan tahap selanjutnya melalui undangan pelaksanaan sertifikasi secara online atau offline kepada pemohon untuk melampirkan dokumen sesuai format yang dapat diakses di

<https://skttkdjk.esdm.go.id/web/page/sertifikasi-vokasional>

Apakah ada dokumen petunjuk teknis pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Jalur Vokasional Khusus?

Informasi mengenai Sertifikasi Jalur Vokasional Khusus dapat diakses pada lama Sistem Informasi SKTTK pada Kanal "Sertifikasi Vokasional Khusus 2024" atau dapat menuju tautan :

<https://skttkdjk.esdm.go.id/web/page/sertifikasi-vokasional>

PENGHARGAAN SOEBROTO

Penghargaan Subroto merupakan Penghargaan Tertinggi Kementerian ESDM yang diserahkan langsung oleh Menteri ESDM kepada insan atau badan usaha yang telah berkontribusi dalam memajukan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia.

Penghargaan ini diambil dari nama **Prof Subroto, Menteri Pertambangan dan Energi periode 1978 – 1988**, yang sampai usia 99 tahun tidak pernah Lelah memberikan sumbangsih untuk kemajuan sektor ESDM

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan turut berpartisipasi dalam penghargaan ini dalam Bidang Keselamatan Ketenagalistrikan

Kriteria Pemberian Penghargaan Subroto



Penghargaan yang berupa inovasi atau kebaruan dari suatu bidang



Penghargaan yang bertujuan untuk memotivasi peningkatan produktivitas dan penilaian kinerja pada suatu bidang



Penghargaan yang didasarkan pada kemampuan dan dedikasi penerima



Penghargaan harus memiliki dampak jangka panjang bagi perbaikan suatu bidang



Penghargaan memiliki proses penjurian terukur



Prof. Dr. Subroto, M.A
1923 - 2022

GAMES : YUK KITA CARI KATA

Sobat gatrik quiz edisi kali ini, sobat harus temukan 10 (sepuluh) istilah-istilah di sektor ketenagalistrikan di susunan huruf acak dibawah ini yaa...selamat mencoba ya sobat...!!

L O U Q S C S M A R T G R I D P S V N M B
 I T C P L T U B Y K P G I T B T E U W O M
 S U M W O M T R T G B Y O M C U N K S L O
 T V O K L E E P Q O N C M I T S E Z C C P
 R G P I T B T R A N S M I S I R R G L O M
 I P M Z X H E L O P T W G L R W G P A S O
 K S T P P E M B A N G K I T B T I U W O M
 F G W A T T B D A P A E U N F L A U E P A

Jawaban :

- | | |
|------------------|----------|
| 1. LISTRIK | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

Ketentuan :

- Jawaban beserta biodata diri (nama dan email/nomor HP) agar dikirimkan melalui email ke infogatrik@esdm.go.id dengan subyek : **Temukan kata buletin Desember 2025**
- Batas akhir pengumpulan jawaban adalah 2 Februari 2025
- Dua pemenang akan mendapatkan e-money masing-masing senilai Rp.100.000,-
- Pengumuman pemenang ada pada **Buletin edisi April 2025** yang terbit pada awal Maret 2025

JAWABAN QUIZ EDISI LALU

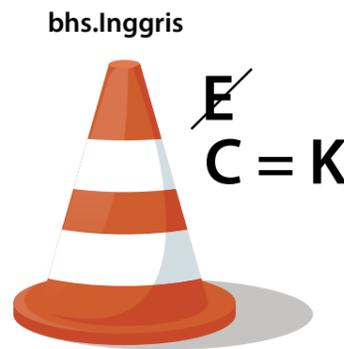
YUK SOBAT...KITA MAIN TEBAK GAMBAR

Sobat gatrik yuk kita cek jawaban quiz edisi kemarin, siapa tau sobat salah satu pemenangnya yaaa...!

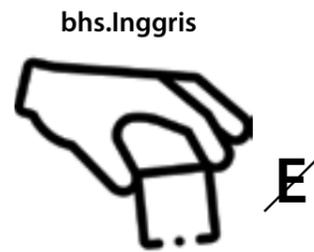
S T O P K O N T A K
L I S T R I K



bhs.Ingggris



bhs.Ingggris



bhs.Ingggris



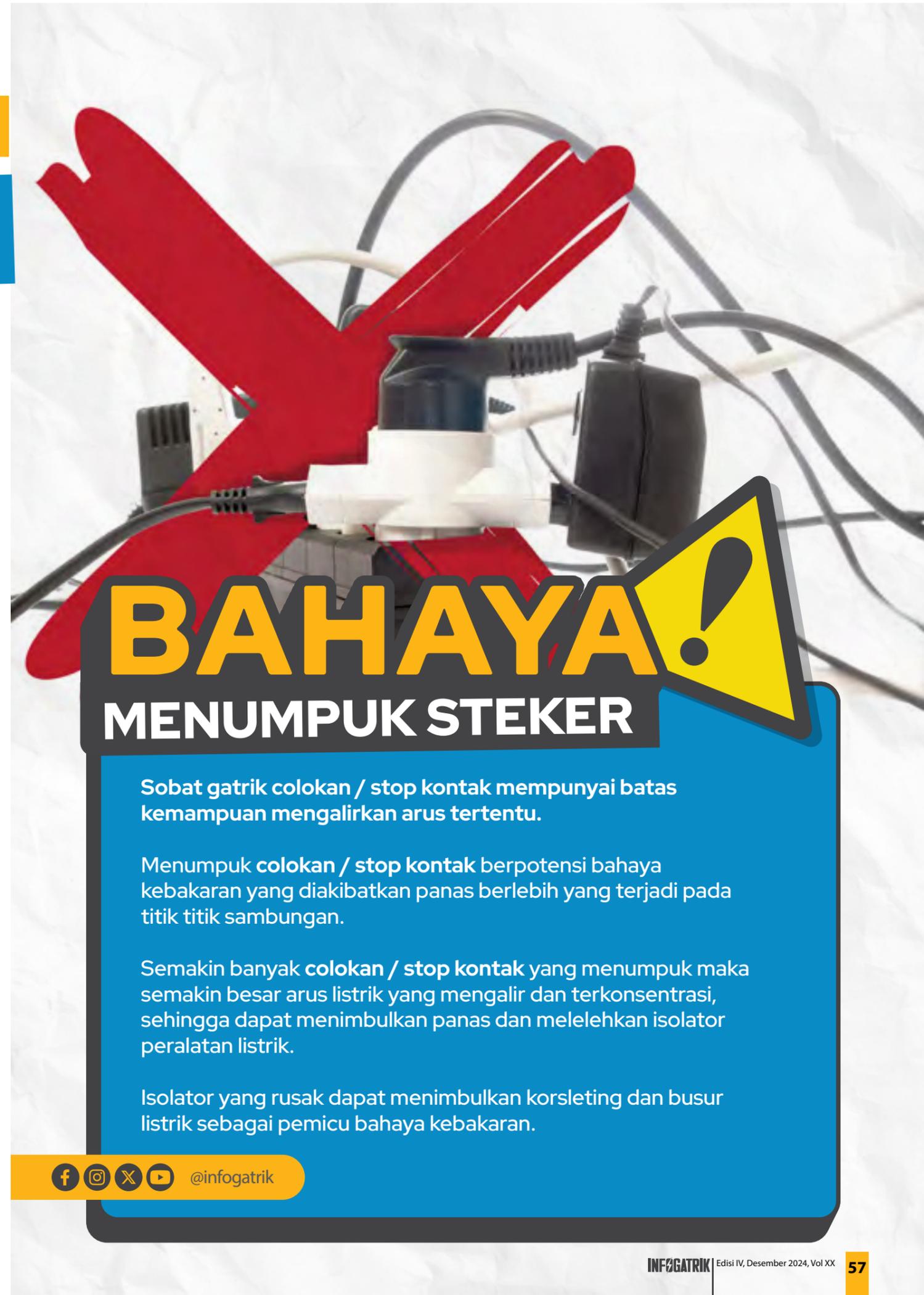
3 + K

PEMENANG QUIZ

BULETIN EDISI III SEPTEMBER 2024 VOL. XX

1. VIGA ALVETRIANI
2. FAIZAH FATMALA

*Panita akan menghubungi pemenang untuk mendapatkan e-voucher masing-masing senilai Rp. 100.000



BAHAYA! MENUMPUK STEKER

Sobat gatrik colokan / stop kontak mempunyai batas kemampuan mengalirkan arus tertentu.

Menumpuk colokan / stop kontak berpotensi bahaya kebakaran yang diakibatkan panas berlebih yang terjadi pada titik titik sambungan.

Semakin banyak colokan / stop kontak yang menumpuk maka semakin besar arus listrik yang mengalir dan terkonsentrasi, sehingga dapat menimbulkan panas dan melelehkan isolator peralatan listrik.

Isolator yang rusak dapat menimbulkan korsleting dan busur listrik sebagai pemicu bahaya kebakaran.

@infogatrik



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**

Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, email : infogatrik@esdm.go.id
gatrik.esdm.go.id



gatrik.esdm.go.id



@infogatrik



Info Gatrik

